

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TERHADAP TUGAS
AKHIR PRODI PAI DI IAIN PALANGKA RAYA**



Oleh:
KHOIRUNNISA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 1442 H/ 2021 M**

**TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TERHADAP TUGAS AKHIR
PRODI PAI IAIN PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

Khoirunnisa
NIM : 1701112159

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020 M/1442 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa
NIM : 1701112159
Jurusan / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi PAI di IAIN Palangka Raya” adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 24 April 2021



Khoirunnisa
NIM. 1701112159

PERSETUJUAN SKRIPSI

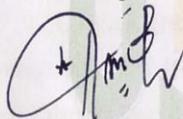
Judul Skripsi : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi
PAI di IAIN Palangka Raya

Nama : Khoirunnisa
NIM : 1701112159
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S-1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya

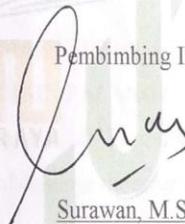
Palangka Raya, 24 April 2021
Menyetujui,

Pembimbing I,



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
NIP. 19720502 199903 2 004

Pembimbing II,



Surawan, M.S.I
NIP. 19841 006201809 0 322

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Sri Hidayati, M.A.
NIP. 19720929 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Khoirunnisa

Palangka Raya, 24 April 2021

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di –
PALANGKA RAYA

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

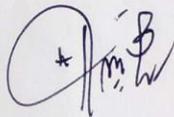
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : KHOIRUNNISA
NIM : 1701112159
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jurusan : TARBIYAH
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : STRATA SATU (S-1)
Judul Skripsi : **TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TERHADAP
TUGAS AKHIR PRODI PAI DI IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

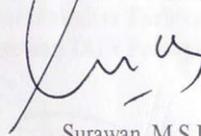
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
NIP. 19720502 199903 2 004

Pembimbing II,



Surawan, M.S.I
NIP. 19841006 201809 0 322

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir
Prodi PAI di IAIN Palangka Raya

Nama : Khoirunnisa

NIM : 1701112159

Fakultasa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Mei 2021 M / 21 Ramadhan 1442 H

TIM PENGUJI

1. Sri Hidayati, M.A
(Ketua/Penguji)
2. Ali Iskandar Zulkarnain, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I
(Penguji)
4. Surawan M.S.I.
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA TERHADAP TUGAS AKHIR PRODI PAI IAIN PALANGKA RAYA

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa terhadap tugas akhir dan 2) Mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) yang dialami mahasiswa terhadap tugas akhir Prodi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode (*mixed methodology*). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 64 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 44 orang mahasiswa (68,75%), sedangkan kecemasan sedang sebanyak 17 orang mahasiswa (26,56%), dan kecemasan berat sebanyak 3 orang mahasiswa (4,69%). 2) Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa adalah faktor internal yaitu: a) Mahasiswa kesulitan mengkonsep tugas akhir, b) Mahasiswa pesimis, dan c) Mahasiswa malas dan tidak semangat. Sedangkan faktor eksternal yaitu: a) Persyaratan kelulusan yang rumit, b) Susah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan c) Ekonomi keluarga mahasiswa berada di bawah rata-rata.

Kata Kunci: Kecemasan, Mahasiswa. Tugas Akhir

**THE LEVEL OF STUDENT ANXIETY TOWARDS THE FINAL
PROJECT OF THE ISLAMIC RELEGIOUS EDUCATION STUDY
PROGRAM AT IAIN PALANGKA RAYA**

ABSTRACT

The research is motivated by the anxiety felt by students of the Islamic religious Education Study Program Class of two thousand and seventeen in completing their final project. The purpose of this research: 1) Know the level of anxiety students against the final project and 2) explore the factors that cause student anxiety about the final project of the Islamic Relegious Education Study Program at IAIN Palangka Raya.

The research uses the method (mixed methodology). Data collection techniques carried out in this study in the form of questionnaire, interview, and documentation. The sample in this study was sixty-four students of the Islamic Relegious Education Study Program. Data analysis using data reduction, data display, conclusion drawing and verification.

The result showed that: 1) The level of anxiety of students of the Islamic Relegious Education Study Program class of two thousand and seventeen who experienced mild anxiety was forty-four people (68,75%), while the anxiety was as many seventeen students (26,56%), and severe anxiety as many as three students (4,69%). 2) The factors that affect the level of student anxiety are internal factors namely: a) Students have difficulty conceptualizing the final project, b) Pessimistic student, and 3) Students are lazy and not enthusiastic. While external factors namely: a) Complicated graduation requirements, b) Difficult to do guidance with the supervisor and c) the student family economy is below average.

Keywords: Anxiety, Thesis, College Student

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah memberi rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi PAI di IAIN Palangka Raya”** Skripsi ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi Program Strata (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di IAIN Palangka Raya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh rahmat dan ridhoilahi.

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang membantu serta memberi masukan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya, Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian.
2. Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Palangka Raya yang telah membantu dalam proses persetujuan munaqasyah skripsi.
3. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, M.A yang telah menyetujui persetujuan skripsi penulis serta memberikan kebijakan demi kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Drs. Asmail Azmy H.B., M.Fil yang telah menyetujui judul dan menerimanya.

5. Para pembimbing yakni, Pembimbing I dan II, Ibu Dr. Hj. Muslimah, M.Pd.I dan Bapak Surawan, M.S.I. yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dalam skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag yang selama ini membimbing, menasehati, dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
7. Seluruh jajaran dosen yang selama ini berbagi ilmunya pada proses perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi setiap pembacanya. Demikian, dan apabila terdapat banyak kesalahan pada penulisan ini peneliti mohon maaf yang sebesar – besarnya, semoga Allah SWT, selalu meridhoi dan memberikan kemudahan di setiap urusan. Aamiinyarabbal ‘alamiin.

Palangka Raya, 24 April 2021



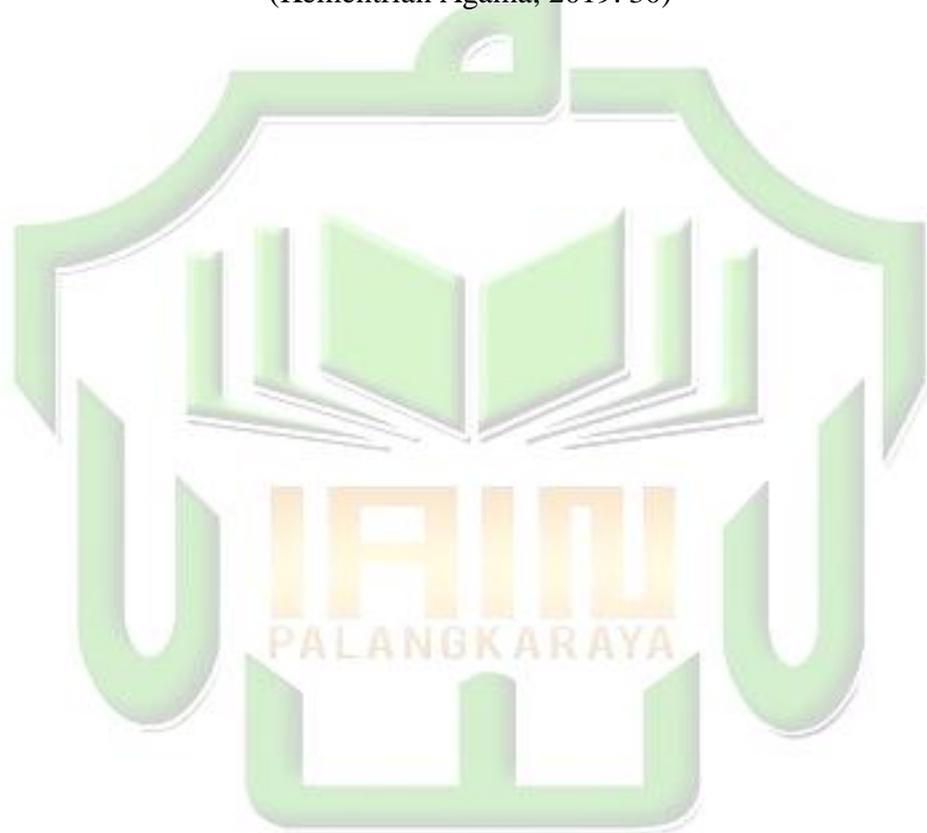
Khoirunnisa
NIM. 1701112159

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ
الصَّابِرِينَ

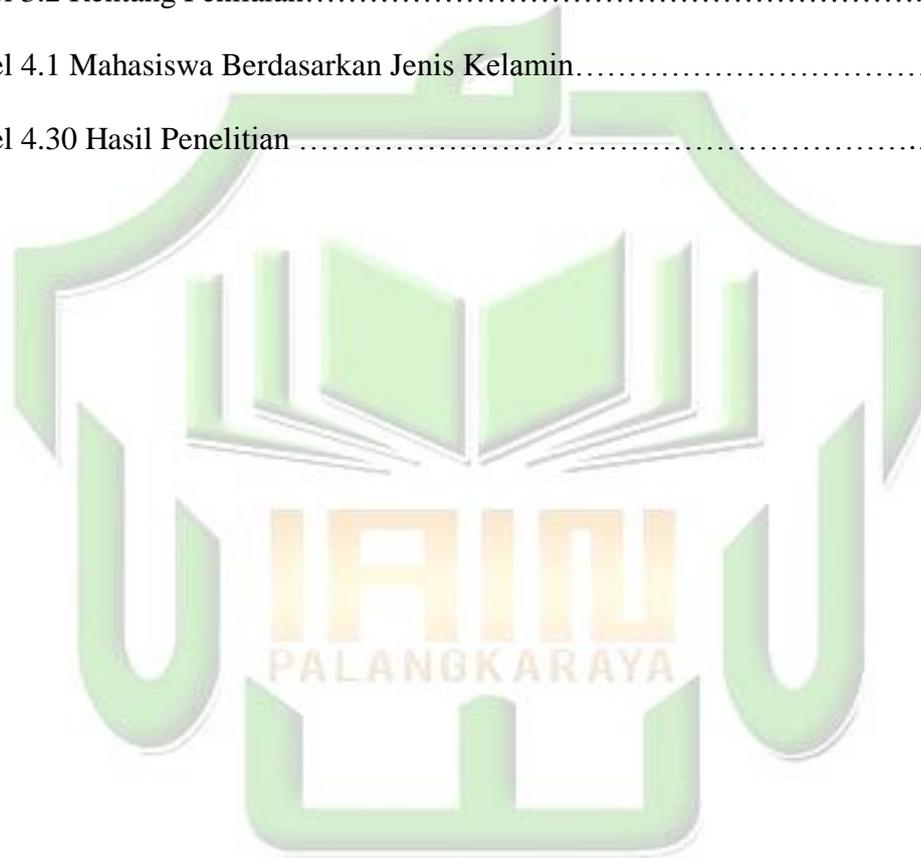
“Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar.”

Q.s. Al-Baqarah [2]: 155
(Kementrian Agama, 2019: 30)



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan..... | 8 |
| Tabel 2.1 Kerangka Berfikir..... | 44 |
| Tabel 3.1 Tahapan Penelitian..... | 46 |
| Tabel 3.2 Rentang Penilaian..... | 48 |
| Tabel 4.1 Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 58 |
| Tabel 4.30 Hasil Penelitian | 71 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|-------------------------------|
| SWT | : SubhanahuwaTa'ala |
| SAW | : Shallallahu 'AlaihiWasallam |
| IAIN | : Institut Agama Islam Negeri |
| Dll | : Dan lain-lain |



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan, rahmat, hidayah, taufik, kesehatan, rezeki dan semua yang saya butuhkan. Allah SWT sutradara terhebat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Ayah (Ali Mudin) dan Ibu (Wasilah) yang sangat saya cintai. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan. Berkat beliau berdua saya telah sampai dititik ini yang belum tentu semua orang bisa mendapatkannya. Tidak lupa juga, Kakek Musayin serta seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendo'akan saya selama ini.

Terakhir saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman angkatan prodi Pendidikan Agama Islam 2017 dan teman-teman kuliah se angkatan yang tidak bias saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu selama proses perkuliahan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERNYATAAN ORINALITAS..... | ii |
| PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| NOTA DINAS..... | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| MOTTO..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xii |
| PERSEMBAHAN..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya..... | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 11 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| G. Definisi Operasional..... | 13 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 13 |

| | |
|--|----|
| BAB II TELAAH TEORI | 15 |
| A. Deskripsi Teori..... | 15 |
| 1. Kecemasan (<i>Anxiety</i>)..... | 15 |
| 2. Mahasiswa..... | 25 |
| 3. Tugas Akhir atau Skripsi..... | 27 |
| B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian..... | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 46 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 47 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 48 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| F. Teknik Pengabsahan Data..... | 50 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN | 53 |
| A. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam..... | 53 |
| B. Hasil Penelitian..... | 58 |
| C. Analisis Hasil Penelitian..... | 82 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 91 |
| A. Kesimpulan..... | 91 |
| B. Saran..... | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi tidak terlepas dari peran keaktifan mahasiswa. Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan bagi individu. Mahasiswa strata satu (S1) untuk mencapai gelar akademisnya, harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya dengan baik.

Agar dapat mewujudkan itu semua, mahasiswa dihadapkan pada tugas-tugas dan tanggung jawab yang tidaklah mudah, dan tidak sedikit dalam menjalani studinya di perguruan tinggi, karena semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka akan semakin banyak dan semakin sulit pula tugas yang harus dihadapi mahasiswa. Tantangan-tantangan tersebut seperti, mahasiswa harus menyelesaikan masa studi tepat waktu, menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik, mengikuti kegiatan praktikkum, observasi dan kegiatan-kegiatan kampus lainnya yang menuntut mahasiswa untuk mampu menguasai teknik-teknik akademik maupun non akademiknya. Terlebih mahasiswa tingkat akhir, hal yang menjadi fokus perhatian yang sangat penting adalah proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

Bagi sebagian mahasiswa, tugas akhir atau skripsi adalah suatu hal yang bermanfaat untuk melatih dan menguji kulaitas diri, tambahan ilmu pengetahuan, berfikir kritis, tanggung jawab, dan sebagai sarana untuk

menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi yang dianggap biasa saja. Namun bagi sebagian mahasiswa yang lain, tugas akhir atau skripsi bisa menjadi suatu hal yang dapat memicu kecemasan atau stress. Tugas akhir atau skripsi yang seharusnya menjadi sebuah proses petualangan intelektual sering berubah menjadi hal yang sangat menakutkan bagi mahasiswa. Proses penyusunan skripsi sering kali menyita waktu dan pikiran menjadikan mahasiswa merasa terbebani. Oleh karena itu, skripsi dapat digolongkan sebagai salah satu kecemasan bagi mahasiswa. Kecemasan adalah kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh.

Kecemasan yang ditimbulkan bagi mahasiswa akan memunculkan masalah-masalah yang berhubungan dengan motivasi, prestasi, dan berdampak psikologis. Deskripsi umum bahwa kecemasan perasaan tertekan dan tidak tenang serta berpikiran kacau dengan disertai penyesalan. Mahasiswa tingkat akhir, akhirnya sering tidak punya ide dan tidak punya arah bagaimana cara memulai skripsi. Ada banyak masalah yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun skripsi seperti, masalah yang timbul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

Terkait dengan kecemasan (*anxiety*) terhadap tugas akhir berdasarkan hasil pengamatan di kampus IAIN Palangka Raya terdapat mahasiswa Prodi PAI Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya yang mengalami kecemasan (*anxiety*). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa Prodi

PAI yang angkatan sebelumnya belum menyelesaikan tugas akhir dan khususnya untuk mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 masih ada beberapa orang yang belum sidang seminar proposal untuk tugas akhir atau skripsi. Seharusnya di semester VII ini mereka sudah melaksanakan sidang judul sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Semua ini terjadi karena beberapa faktor kecemasan (*anxiety*) yang dirasakan mahasiswa.

Ada banyak masalah yang menjadi faktor pendorong timbulnya kecemasan (*anxiety*) pada mahasiswa angkatan 2017 tersebut, baik secara internal maupun secara eksternal. Faktor internal kecemasan (*anxiety*) mahasiswa Prodi PAI yang menghadapi tugas akhir yaitu rasa malas untuk mengerjakan tugas akhir atau skripsinya dan juga ada perasaan takut dan khawatir ketika ingin menjumpai dosen pembimbing. Apabila rasa malas dan kurang semangat dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi ini tidak dibatasi dengan baik maka akan menjadi kendala yang dapat menghambat penyusunan dan penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa tingkat akhir harus memiliki motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir yang sedang dihadapinya. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan, pergaulan dan keadaan ekonomi keluarga dibawah rata-rata. dosen pembimbing sulit ditemui langsung untuk keperluan bimbingan. Selain itu dosen pembimbing juga berpengaruh pada kecemasan (*anxiety*) mahasiswa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir, karena dosen pembimbing merupakan tempat mahasiswa bertanya dan mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang

ditemukan mahasiswa selama penelitian dan penyelesaian tugas akhir. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul “**Tingkat Kecemasan (*Anxiety*) Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Prodi PAI IAIN Palangka Raya**”.

B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya

Hasil penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Rania Dwi Tirta Sari yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecemasan antara Mahasiswa Keperawatan dan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) di STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun” tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode komparatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan kecemasan mahasiswa keperawatan dan mahasiswa kesehatan masyarakat. Menggunakan *independent* sampel t test. Dari hasil analisis Independent Sampel T Test yang diperoleh adalah: (a) Tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Keperawatan mempunyai tingkat kecemasan sedang yaitu 12 respondent atau 44,4%; (b) Tingkat kecemasan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat yang mempunyai tingkat kecemasan berat yaitu 22 responden atau 81.5%; (c) Ada perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswi Program Studi Keperawatan dan Program

Studi Kesehatan Masyarakat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun dengan tingkat signifikan 0,002.

2. Penelitian oleh Erwina Rafni, yang berjudul “Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi dan Solusinya dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan” tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kondisi kecemasan yang dialami mahasiswa terjadi karena mahasiswa mengalami kesulitan atau kendala dalam menyelesaikan tugas akhir studinya. Kecemasan yang dirasakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2015 meliputi kecemasan berat sebanyak 8 orang mahasiswa dengan persentase 44,44%, diikuti kecemasan sedang dan ringan memiliki jumlah yang sama yakni sebanyak 5 orang mahasiswa dengan persentase masing-masing 27,77%. Sedangkan cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kecemasan yang dilihat dari perspektif Bimbingan Konseling Islam yakni melalui terapi do'a dengan jumlah sebanyak 6 orang mahasiswa dengan persentasenya 33,33% diikuti melalui terapi shalat, terapi dzikir, dan membaca al-Qur'an sebanyak 4 orang mahasiswa dengan persentase yang sama yakni masing-masing 22,22%.
3. Penelitian oleh Muhammad Try Hartoni yang berjudul “Kecemasan Bimbingan Skripsi dan *Problem Solving* Pada Mahasiswa Yang Sedang

Menempuh Skripsi” tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode kolerasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada hubungan negative yang signifikan antara kecemasan bimbingan skripsi dan *problem solving* pada mahasiswa yang sedang menempuh skripsi, dengan koefisien korelasi sebesar -0.163 dan tingkat signifikan 0,001($p < 0,05$). Sedangkan koefisien determinasi sebanyak 0,003, yang menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 3,3%.

4. Penelitian oleh Febri Wibowo Adek Syaputro yang berjudul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara” 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan, dengan persentase sedang 54,4%, berat 32,8% dan panik 5,6%.
5. Penelitian oleh Heni Rodhotul Khusna yang berjudul “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” tahun 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:
 - a) faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan pada mahasiswa semester akhir Bimbingan Konseling Islam angkatan 2012 dalam menyelesaikan studi ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berupa, kondisi fisik, kondisi psikologis, kematangan

berfikir (*matur*), sikap menghadapi problema hidup. Adapun faktor eksternal berupa, keadaan sosial (lingkungan) dan ekonomi; b) cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kecemasan yang berkaitan dengan faktor internal maupun eksternal adalah mengaku dan mengungkapkan perasaan cemas (*sharing*), berpikir positif, pengendalian diri, dukungan, dan istirahat sejenak.

6. Penelitian oleh Berta Afriani yang berjudul “Motivasi Mahasiswa dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir” tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik cross sectional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, uji statistik *chi-square* diperoleh p value $0,04 < 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara motivasi mahasiswa dengan kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh p value $0,010 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Ada hubungan motivasi mahasiswa dan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir di Akademik Keperawatan Al-Ma’arif Baturaja tahun 2018.
7. Penelitian oleh Iqbal Gadafi yang berjudul “Hubungan Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir dengan Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir di Fakultas Ilmu Perawatan (FIK) UNISSULA” tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan studi *cross sectional*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, ada hubungan

signifikan antara motivasi dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir ($p=0,0009$) dengan $r=0,270$. Simpulannya, ada hubungan motivasi dengan kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir ($pvalue<0,05$).

8. Penelitian oleh Ageng Pramudhita yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi Di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta’” tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *descriptive correlative* (non eksperimen). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taraf kesalahan 5% (0,05) didapatkan nilai $t = 0,391$ dan $p = 0,009$ ($<0,05$) sehingga ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat akhir menghadapi skripsi di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Judul, dan Sumber | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|---|--|
| 1 | Rania Dwi Tirta Sari dengan judul “Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Mahasiswa Keperawatan Dan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) Di Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun” (2017) | Meneliti tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir (skripsi) | Penelitian ini berfokus pada perbedaan kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir (skripsi) dengan latar belakang Prodi yang berbeda menggunakan metode komparatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah tingkat kecemasan serta faktor kecemasan terhadap tugas akhir dengan latar belakang Prodi yang sama, dengan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 2 | Erwina Rafni dengan judul “Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Studi Dan Solusinya Dalam | Kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir | Penelitian ini menitikberatkan pada solusi kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian yang akan |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | Perspektif Bimbingan Konseling Islam Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan” (2020) | | dilakukan menitikberatkan pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 3 | Muhammad Try Hartoni dengan judul “Kecemasan Bimbingan Skripsi dan <i>Problem Solving</i> Pada Mahasiswa Yang Sedang Menempuh Skripsi” (2016) | Kecemasan terhadap bimbingan skripsi | Penelitian ini menitikberatkan pada <i>problem solving</i> pada mahasiswa yang menempuh skripsi, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 4 | Febri Wibowo Adek Syaputro dengan judul “Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi Di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara” (2014) | Meneliti tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi | Penelitian ini fokus mengidentifikasi kecemasan terhadap tugas akhir, menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 5 | Heni Rodhotul Khusna dengan judul “Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” (2016) | Meneliti tentang faktor kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi | Penelitian ini berfokus pada cara mengurangi kecemasan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, menggunakan metode kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 6 | Berta Afriani dengan judul “Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan | Meneliti tentang faktor kecemasan mahasiswa | Penelitian ini menitikberatkan pada motivasi mahasiswa dan dukungan keluarga dalam menyelesaikan tugas akhir, menggunakan metode survey |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir” (2018) | dalam menyusun skripsi | analitik cross sectional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 7 | Iqbal Gadafi dengan judul “Hubungan Motivasi Mahasiswa Tingkat Akhir Dengan Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir Di Fakultas Ilmu Perawatan (FIK) UNISSULA” (2018) | Meneliti tentang kecemasan terhadap bimbingan skripsi | Penelitian ini berfokus pada hubungan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas atau skripsi, menggunakan metode survey analitik dengan studi cross sectional. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada tingkat kecemasan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |
| 8 | Ageng Pramudhita dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Menghadapi Skripsi Di Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta” (2013) | Meneliti tentang tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi | Penelitian ini menitikberatkan pada motivasi mahasiswa dan dukungan keluarga dalam menyelesaikan tugas akhir, menggunakan metode descriptive correlative (non eksperimen). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menitikberatkan pada tingkat dan faktor kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir, menggunakan metode kombinasi atau <i>mixed methods</i> |

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dibatasi pada terbatasnya tingkat dan mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) mahasiswa terhadap tugas akhir Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya dalam menyelesaikan masa studi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir (skripsi) Prodi PAI di IAIN Palangka Raya?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) yang dialami mahasiswa terhadap tugas akhir Prodi PAI di IAIN Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa terhadap tugas akhir (skripsi) Prodi PAI di IAIN Palangka Raya.
2. Untuk mengeksplorasi faktor-faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) yang dialami mahasiswa terhadap tugas akhir (skripsi) Prodi PAI di IAIN Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan khazanah literasi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengenai

pembahasan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir yang ditimbulkan dari beberapa faktor-faktor.

- b. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Palangka Raya.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan menjadi pembelajaran agar dapat mengatasi kecemasan yang dialami mahasiswa dan tidak mempengaruhi emosinya dalam mengerjakan tugas akhir.
- c. Bagi peneliti akan mendapat suatu pengalaman dan pengetahuan tentang tingkat kecemasan (*anxiety*) tugas akhir mahasiswa terhadap tugas akhir Prodi PAI Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya.
- d. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi dosen pembimbing untuk memberi referensi dalam upaya mengontrol emosi memberikan bimbingan pada mahasiswa sehingga tidak menimbulkan kecemasan (*anxiety*) bagi mahasiswa.

G. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami judul yang dimaksud, maka dalam penelitian ini penulis memberikan pemaparan pada beberapa istilah, diantaranya:

1. Kecemasan (*anxiety*)

Kecemasan (*anxiety*) adalah suatu kondisi kejiwaan yang penuh dengan kekhawatiran dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan hal-hal yang aneh.

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau belajar di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

3. Tugas Akhir atau Skripsi

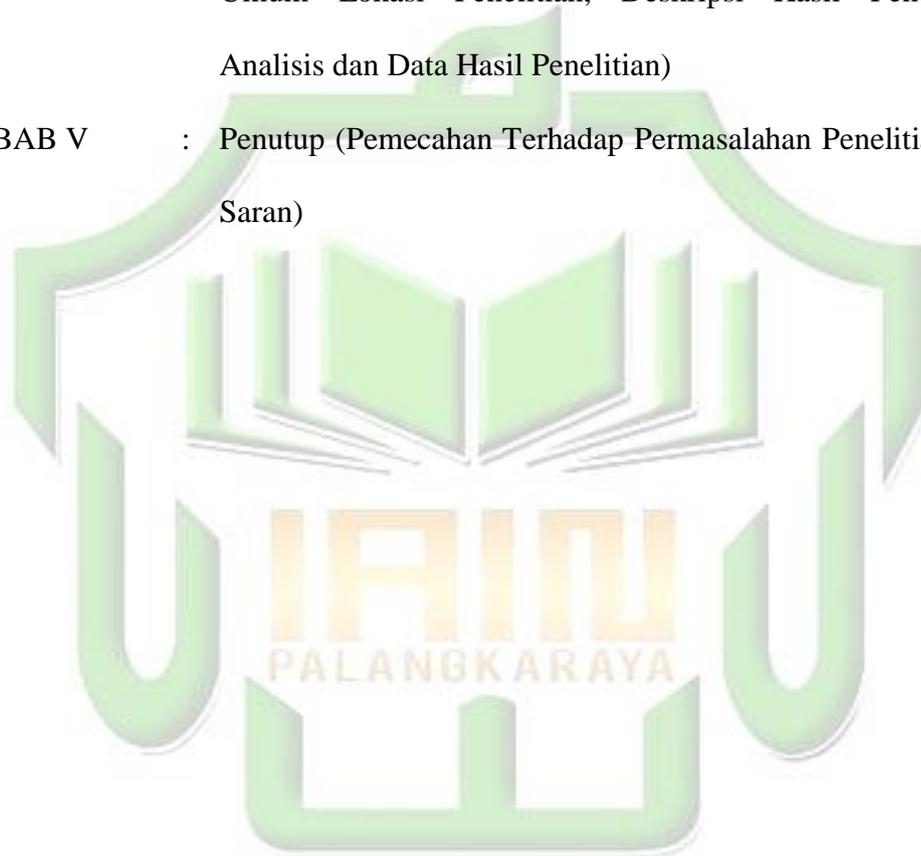
Tugas akhir atau skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa Strata Satu (S.1) untuk mencapai gelar kesarjanaannya.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Berisi tentang Pendahuluan yang terdiri dari (Latar Belakang, Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Penelitian)

BAB II : Berisi tentang Telaah Teori yang terdiri dari (Deskripsi Teori, Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian)

- BAB III : Berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari (Metode dan Alasan Menggunakan Metode, Waktu dan Tempat, Instrumen Penelitian, Sumber Data, teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengabsahan Data, Teknik Analisis Data)
- BAB IV : Berisi tentang Hasil Penelitian yang terdiri dari (Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis dan Data Hasil Penelitian)
- BAB V : Penutup (Pemecahan Terhadap Permasalahan Penelitian dan Saran)



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kecemasan (*Anxiety*)

a. Pengertian Kecemasan (*Anxiety*)

Istilah kecemasan dalam Bahasa Inggris yaitu *anxiety* yang berasal dari Bahasa Latin *angustus* yang memiliki arti kaku, dan *ango*, *anci* yang berarti mencekik (Yuke, 2010: 16). Kecemasan (*anxiety*) adalah rasa takut yang tidak jelas objeknya dan tidak jelas pula alasannya (Sarwono, 2012: 251). Kecemasan (*anxiety*) merupakan ketidakberdayaan neurik, rasa tidak aman, tidak matang, dan kekurangmampuan dalam menghadapi tuntutan realitas (lingkungan), kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2009: 43). Kecemasan (*anxiety*) adalah emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan istilah-istilah seperti kekhawatiran, keprihatinan, dan rasa takut, yang kadang-kadang dialami dalam tingkat yang berbeda-beda (Triantoro, 2012: 49).

Kecemasan (*anxiety*) merupakan penghayatan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan antisipasi malapetaka yang akan datang. Kecemasan dapat muncul dalam berbagai tingkatan dari perasaan cemas dan gelisah yang ringan sampai ketakutan yang amat

berat. Kecemasan juga dapat terjadi dengan perasaan takut dan terancam, tetapi seringkali tanpa adanya alasan. Kecemasan juga dapat terjadi karena ketakutan terhadap hal-hal belum tentu terjadi atau keadaan yang merugikan dan mengancam dirinya karena merasa tidak mampu menghadapinya. Rasa cemas juga dapat terjadi karena kegelisahan-kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Kecemasan (*anxiety*) suatu hal yang normal di dalam kehidupan karena kecemasan sangat dibutuhkan sebagai pertanda akan bahaya yang mengancam. Namun ketika kecemasan terjadi terus-menerus, tidak rasional dan intensitasnya meningkat, maka kecemasan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari dan disebut sebagai gangguan kecemasan (Afriani, 2018: 117).

Kecemasan (*anxiety*) adalah variabel penting dari hampir semua teori kepribadian. Kecemasan sebagai dampak dari konflik yang menjadi bagian kehidupan yang tak terhindarkan, dipandang sebagai komponen dinamika kepribadian yang utama. Kecemasan adalah fungsi ego untuk memperingatkan individu tentang kemungkinan datangnya suatu bahaya, sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Biasanya reaksi individu terhadap ancaman ketidaksenangan dan perusakan yang belum dihadapinya ialah menjadi cemas atau takut. Kecemasan berfungsi sebagai mekanisme yang mengamankan ego karena memberi sinyal ada bahaya di depan mata. Kecemasan akan timbul manakala orang tidak

dengan timbulnya rasa tidak nyaman pada diri seseorang, dan tidak berdaya serta tidak menentu yang disebabkan oleh suatu hal yang belum jelas.

b. Ciri-ciri Kecemasan (*Anxiety*)

Kecemasan (*anxiety*) dapat ditandai oleh ciri-ciri fisik, behavioral, dan kognitif.

1) Ciri-ciri kecemasan fisik meliputi:

- a) Gangguan pada tubuh seperti berkeringat, panas dingin, dan lemas atau mati rasa.
- b) Gangguan kepala sering pusing.
- c) Gangguan pernapasan seperti sulit bernafas, jantung berdebar atau berdetak kencang.
- d) Gangguan pencernaan seperti mual, diare, dan sering buang air kecil.
- e) Merasa sensitif atau mudah marah.
- f) Gelisah atau gugup.

2) Ciri-ciri kecemasan behavioral meliputi:

- a) Perilaku menghindar
- b) Perilaku tergantung

3) Ciri-ciri kecemasan kognitif meliputi:

- 1) Perasaan khawatir
- 2) Sulit berkonsentrasi
- 3) Adanya pikiran yang mengganggu (Nevid, 2005: 164).

Berbeda dengan pendapat di atas, Lubis (2019: 30) mengurai ciri-ciri kecemasan sebagai berikut.

- 1) Reaksi fisik, yaitu telapak tangan berkeringat, otot tegang, jantung berdegup kencang, pipi merona, dan pusing-pusing.
 - 2) Reaksi perilaku, yaitu menghindari situasi saat kecemasan bisa terjadi, meninggalkan situasi ketika kecemasannya mulai terjadi, mencoba melakukan banyak hal secara sempurna atau mencoba mencegah bahaya.
 - 3) Reaksi pemikiran, yaitu memikirkan bahaya secara berlebihan, menganggap diri anda tidak mampu mengatasi masalah, tidak menganggap penting bantuan yang ada, khawatir dan berpikir tentang hal yang buruk.
 - 4) Suasana hati, yaitu gugup, jengkel, cemas dan panik.
- c. Jenis-jenis Kecemasan (*Anxiety*)

Apabila dilihat berdasarkan jenisnya, kecemasan (*anxiety*) dibagi dalam tiga jenis, yaitu:

- 1) Kecemasan realistik (*realistic anxiety*). Adalah takut kepada bahaya yang nyata yang ada di dunia luar. Kecemasan ini menjadi asal muasal timbulnya kecemasan neurosis dan kecemasan moral.
- 2) Kecemasan neurosis (*neurotic anxiety*). Adalah ketakutan terhadap hukuman yang bakal diterima dari orang tua atau penguasa lainnya kalau seseorang memuaskan insting dengan caranya sendiri, yang diyakinkan bakal menuai hukuman.

Hukuman belum tentu diterimanya, karena orang tua belum tentu mengetahui juga belum tentu menjatuhkan hukuman. Jadi, hukuman dan figur pemberi hukuman dalam kecemasan neurosis bersifat khayalan.

- 3) Kecemasan moral (*moral anxiety*). Adalah kecemasan kata hati, kecemasan ini timbul ketika orang melanggar standar nilai orang tua. Kecemasan moral dan kecemasan neurosis tampak mirip, tetapi memiliki perbedaan prinsip yakni tingkat kontrol ego pada kecemasan moral orang tetap rasional dalam memikirkan masalahnya. Sedangkan pada kecemasan neurosis orang dalam keadaan stress terkadang panik sehingga mereka tidak dapat berpikir jelas (Ifdil, 2016: 95).

d. Tingkat Kecemasan (*Anxiety*)

Berdasarkan tingkatan kecemasan (*anxiety*) dibagi terbagi menjadi empat (4) macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kecemasan Ringan. Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas.
- 2) Kecemasan sedang. Memungkinkan individu untuk berfokus pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Kecemasan ini mempersempit lapang persepsi individu. Dengan demikian,

individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun dapat berfokus pada lebih banyak area jika diarahkan untuk melakukannya.

- 3) Kecemasan berat. Kecemasan ini sangat mengurangi lapang persepsi individu. Individu cenderung fokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang yang lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan individu tersebut memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain.
- 4) Tingkat panik. Berhubungan dengan terpengaruh, ketakutan, dan teror. Hal yang rinci terpecah dari proporsinya karena mengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik tidak mampu melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Panik mencakup disorganisasi kepribadian dan menimbulkan peningkatan aktivitas, *motoric*, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang, dan kehilangan pemikiran yang rasional (Erik, 2015: 19).

e. Faktor-faktor Kecemasan (*Anxiety*)

Faktor penyebab kecemasan (*anxiety*) mahasiswa dalam menyusun tugas akhir dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu yang bersumber dari individu itu sendiri. Faktor internal yang sering kali dialami oleh mahasiswa

dalam penyusunan tugas akhir seperti: kesulitan dalam menyusun perumusan masalah, mengonsep isi tugas akhir, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan, dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan kedalam naskah tugas akhir. Ada juga beberapa mahasiswa yang pesimis merasa tidak mampu dengan kemampuan yang dimiliki, malas-malasan, dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

2) Faktor Eksternal

Beberapa faktor eksternal antara lain biokrasi kampus, misalnya: syarat kelulusan harus melalui beberapa syarat yang rumit. Dosen pembimbing dan dosen penguji. Penguji yang terkenal sulit membuat mahasiswa ketakutan sebelum ujian berlangsung. Faktor lainnya yaitu kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan tugas akhir, dan *deadline* masa penulisan tugas akhir seperti batas akhir pendaftaran ujian. Belum jelasnya lapangan pekerjaan (masa depan) yang akan dituju, ketatnya persaingan kerja, sempitnya lapangan pekerjaan, serta kenyataan alumni yang masih nganggur juga menjadi penyebab mahasiswa mengalami kecemasan terhadap masa depan mereka (Putri, 2020: 17-18). Selain itu, biaya pembuatan tugas akhir terutama bagi mahasiswa yang berasal dari kondisi keluarga ekonomi yang berada dibawah rata-rata merasa terbebani.

Berbeda dengan pendapat di atas, Filer (2018: 129) mengurai faktor kecemasan (*anxiety*) mahasiswa menyusun tugas akhir sebagai berikut:

- 1) Teman bergaul, semakin baik teman bergaul yang dimiliki oleh mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir maka akan semakin baik pula proses penyelesaian tugas akhirnya karena teman merupakan orang terdekat yang sering memberikan motivasi dan mengajak untuk mengerjakan tugas akhir bersama-sama sehingga mengurangi kecemasan. Lingkungan baik akan membawa dampak positif dalam proses belajar. Sebaliknya semakin buruk lingkungan teman yang dimiliki misalnya yang menghabiskan waktu dengan sia-sia maka akan semakin buruk pula proses menyelesaikan tugas kahir. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan teman memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir.
- 2) Dukungan dosen pembimbing. Dosen pembimbing merupakan tempat mahasiswa bertanya dan mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang ditemukan mahasiswa. jika dosen pembimbing sulit ditemui dan tidak bisa memberikan bimbingan secara maksimal pada mahasiswa bimbingannya maka akan menimbulkan kecemasan pada mahasiswa tersebut. Kualitas bimbingan tugas akhir memiliki pengaruh positif terhadap penyelesaian tugas akhir. Semakin baik kualitas bimbingan tugas

akhir maka akan semakin baik pula penyelesaian tugas akhir. Begitupula sebaliknya semakin buruk kualitas bimbingan tugas akhir maka akan semakin buruk juga proses penyelesaian tugas akhir yang sedang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan.

f. Mengatasi Kecemasan (*Anxiety*)

Kecemasan dapat (*anxiety*) pada prinsipnya terjadi pada semua orang, namun sesungguhnya bisa di atasi, adapun cara mengatasi kecemasan (*anxiety*) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenali kecemasan, yaitu mengenali tentang penyebab dari munculnya rasa cemas. Kecemasan timbul tanpa disadari sehingga ketika pikiran negatif memenuhi benak seseorang dapat merubah perasaan hingga perilakunya.
- 2) Mengaku dan mengungkapkan perasaan cemas tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menulis dibuku harian atau sharing dengan orang terdekat.
- 3) Berpikiran positif, yaitu jika rasa cemas itu telah dikenali karena adanya pikiran negatif, maka hendaknya segera mungkin kita menggantikannya dengan pikiran yang lebih realistis dan positif karena pikiran dapat mempengaruhi perasaan.
- 4) Tidur, yakni dengan tidur yang cukup enam sampai delapan jam pada malam hari dapat mengembalikan kesegaran tubuh.
- 5) Mendengarkan musik, yakni dengan mendengarkan musik yang lembut akan membantu menenangkan pikiran dan perasaan

- 6) Olahraga, untuk meningkatkan daya tahan dan kekebalan baik fisik dan mental, olahraga adalah salah satu caranya. Olahraga tidak perlu mahal-mahal bahkan tanpa biaya sekalipun orang dapat melakukannya.
- 7) Rekreasi, guna membebaskan diri dari kejenuhan pekerjaan atau kehidupan yang monoton maka meluangkan waktu untuk rekreasi atau mencari hiburan sehat amatlah baik guna memulihkan ketahanan dan kekebalan fisik maupun mental.
- 8) Pergaulan (silaturahmi), manusia adalah makhluk sosial, untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap rasa cemas, maka orang hendaknya banyak bergaul, banyak relasi dan teman serta perluas pergaulan sosial bahkan untuk sekedar berbagi cerita
- 9) Makan teratur dan minum cukup air, kadar gula darah yang rendah karena terlambat makan dapat menyebabkan seseorang lebih mudah emosi dan cemas. Keurangan cairan dalam tubuh atau dehidrasi juga dapat membuat jantung berdetak lebih cepat dan memperburuk cemas (Hawari, 2011: 118).

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa diambil dari dua suku kata pembentuknya, yaitu maha dan siswa, dengan kata lain adalah pelajar yang paling tinggi levelnya. Sebagai seorang pelajar tertinggi, tentu mahasiswa sudah terpelajar, sebab mereka tinggal menyempurnakan pembelajarannya.

Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990, mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia 18-30 tahun Sarwono (2010: 15).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat (Hartaji, 2012: 5). Mahasiswa dinilai memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, serta kecerdasan berpikir dan perencanaan yang matang dalam bertindak. Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian, karena berkurangnya gejolak-gejolak yang ada di dalam perasaannya. Saat seseorang memasuki tentang jenjang mahasiswa, mereka cenderung memiliki kepribadian yang dewasa dan mandiri, serta kematangan berpikir terhadap apa yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki kesadaran dalam bertindak, baik bagi diri sendiri maupun lingkungannya.

Dari pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seorang menuntut ilmu

diperguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi dan merupakan calon-calon intelektual. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan untuk berpikir kritis, dan bertindak dengan cepat dan tepat dengan apa yang terjadi disekitarnya. Hal tersebut merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir dan saling melengkapi.

3. Tugas Akhir atau Skripsi

a. Pengertian Tugas Akhir atau Skripsi

Tugas akhir atau skripsi adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa Strata Satu (S.1) yang menunjukkan kemampuan akademik dalam merumuskan permasalahan dan menganalisis dengan menggunakan berbagai teori yang relevan. Tugas akhir atau skripsi disusun atas; kajian ilmiah yang didahului oleh penelitian kepustakaan (*library research*) penelitian lapangan (*field research*), dan penelitian pengembangan (*research and deveploment*) baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian hasilnya dipertanggungjawabkan secara resmi dan terbuka dalam forum munaqasah (Tim Penyusun, 2017: 5).

Penulisan tugas akhir atau skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang mengajarkan mahasiswa untuk belajar mengkritisi suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia secara ilmiah sesuai dengan ilmu yang didapat dalam disiplin ilmu masing-masing. Selain itu, penulisan tugas akhir skripsi juga sangat berguna bagi tenaga pendidik dan juga mahasiswa untuk mengetahui tingkat pengetahuan

dan pemahaman mahasiswa akan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan.

Tugas akhir atau skripsi juga proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan, dan menyimpulkan masalah yang ditelitinya. Keharusan menyusun skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki ke dalam kenyataan yang dihadapi. Skripsi juga merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimiliki. Skripsi tersebut adalah bukti kemampuan akademik mahasiswa bersangkutan dalam penelitian dengan topik sesuai bidang studinya. Skripsi disusun dan dipertahankan untuk mencapai gelar sarjana strata satu. Biasanya, skripsi menjadi salah satu syarat kelulusan (Setyaningrum, 2018: 3).

Jadi pada hakikatnya tugas akhir atau skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program sarjana. Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk mencapai gelar kesarjanannya.

b. Persyaratan Penyusunan Tugas Akhir atau Skripsi

Seorang mahasiswa S1 dapat menyusun skripsi apabila telah memenuhi persyaratan baik yang terkait dengan bidang akademik maupun bidang keuangan di antaranya:

- 1) terdaftar sebagai mahasiswa pada semester di mana mahasiswa yang bersangkutan akan menyusun tugas akhir.
- 2) telah memiliki sekurang-kurangnya 136 SKS (tidak ada nilai D) dan IPK minimal 2.00

- 3) telah lulus mata kuliah Metode penelitian, baik yang bersifat dasar/umum, maupun MK metodologi yang bersifat lebih khusus sesuai jurusan.
- 4) tidak mempunyai tunggakan SPP, DPP, heregistrasi dan jenis pembayaran lainnya.
- 5) telah membayar biaya bimbingan penyusunan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- 6) telah memprogram skripsi pada kartu rencana studinya dan telah melakukan proses online (Machmud, 2016: 6).

c. Prosedur Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir dan Skripsi

Prosedur penyusunan tugas akhir atau skripsi adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan mahasiswa selama melakukan penelitian (Machmud, 2016: 6). Prosedur penyusunan tugas akhir atau skripsi dikelompokkan menjadi dua bagian yakni: 1) Pengajuan Judul Skripsi; dan 2) Seminar Proposal Skripsi.

1) Pengajuan Judul Skripsi

Syarat dan tata cara Pengajuan Judul Skripsi:

- a) Sebelum melakukan penelitian untuk penulisan skripsi, mahasiswa mengajukan judul penelitian yang disampaikan kepada program studi masing-masing, setelah mendapatkan persetujuan dari dosen penasehat akademik;
- b) Judul skripsi dapat diajukan jika mahasiswa telah memenuhi beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Telah memperoleh minimal 100 SKS;
 - (2) Lulus mata kuliah Statistik dan Metodologi Penelitian Pendidikan;
 - (3) Telah mengikuti seminar proposal skripsi minimal 15 judul;
 - (4) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif;
 - (5) Hal-hal lain yang merupakan persyaratan khusus diatur oleh Jurusan/Program Studi masing-masing.
- c) Judul skripsi yang diajukan harus memuat secara jelas:
- (1) Latar belakang masalah fokus penelitian dan pokok permasalahan yang hendak diteliti;
 - (2) Hasil penelitian sebelumnya;
 - (3) Tujuan dan kegunaan penelitian;
 - (4) Daftar literatur atau buku rujukan.
- d) Judul skripsi yang telah memenuhi syarat terlebih dahulu diajukan ke Program Studi masing-masing;
- e) Judul skripsi yang diajukan kemudian diseleksi oleh Tim seleksi judul pada masing-masing program studi;
- f) Judul skripsi yang telah dibahas pada Program Studi, disampaikan kepada Jurusan;
- g) Judul yang diterima diumumkan dan diberikan surat persetujuan judul dan penetapan pembimbing skripsi oleh Dekan melalui ketua jurusan;

h) Setelah dikeluarkan surat persetujuan dan penetapan pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan dipersilahkan untuk melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

2) Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa yang akan mengikuti seminar proposal skripsi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Mendapatkan persetujuan dari pembimbing skripsi I dan II;
- b) Mengajukan surat permohonan kepada ketua Jurusan yang diketahui oleh pembimbing skripsi I dan II;
- c) Fotokopi proposal 6 eksemplar;
- d) Rekaman nilai sementara yang dicek/paraf oleh ketua program studi dan ditandatangani Kasubbag Akademik;
- e) Fotokopi Buku Keterangan telah mengikuti pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi minimal 15 judul;

Seminar diselenggarakan oleh Jurusan dalam sidang terbuka dan dipandu oleh moderator dan dihadiri oleh salah satu pembimbing serta penanggung umum dan penanggung utama/penguji yang memiliki kualitas keilmuan dalam bidangnya.

Proposal skripsi yang telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai dengan masukan-masukan pada saat seminar, dengan batas waktu perbaikan maksimal 1 (satu) bulan, apabila melebihi batas waktu tersebut maka proposal akan diseminarkan kembali.

Apabila terjadi perubahan judul setelah mahasiswa mengikuti seminar proposal skripsi, maka semua dokumen sebelumnya tidak perlu mengalami perubahan. Misalnya judul dalam surat, penunjukkan pembimbing dan surat permohonan seminar. Demikian juga jika pada ujian skripsi terjadi perubahan judul, maka persetujuan pembimbing dan surat penelitian tidak perlu diubah (Tim Penyusun, 2017: 3-4).

Mengenai langkah-langkah praktis dalam memulai menulis proposal tugas akhir atau skripsi/ tesis/ disertasi.

3) Identifikasi Masalah Penelitian

Menemukan masalah yang akan diangkat. Identifikasi permasalahan yang menjadi ranah keilmuan penulis atau sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang berada dibawah payung besarnya yaitu program studi. Apabila mengambil atau mengangkat masalah yang sesuai dengan kompetensi, maka paling tidak mahasiswa sudah memiliki kemampuan awal dari konten masalahnya, modal awal sebagai kemampuan yang dimiliki mahasiswa akan dapat digunakan sebagai analisis logis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Selanjutnya, mengerucutkan permasalahan menjadi permasalahan yang lebih spesifik.

4) Mencari Data Pendukung

Setelah melakukan pengrucutan masalah dan memutuskan bertahan pada satu atau bebrpa masalah, langkah selanjutnya yaitu

mencari informasi menyangkut fakta-fakta untuk melengkapi data pendukung yang menunjukkan bahwa terjadi masalah di lokasi penelitian yang akan diangkat. Data dimaksud dapat berupa manuskrip, dokumen tertulis, buku, laporan, foto, juga hasil wawancara dan mungkin hasil observasi.

5) Menawarkan Solusi dan Masalah

Maksud dari penelitian salah satunya adalah menemukan teori pengetahuan baru; menguji atau memperkuat teori atau pengetahuan yang telah ada; membantah atau menolak teori atau pengetahuan yang telah ada; mengembangkan teori atau pengetahuan yang telah ada. Ketika diyakini ada masalah, maka selanjutnya adalah menyelesaikan masalah tersebut dengan langkah-langkah ilmiah berdasarkan teori-teori yang sudah ada, dan penelitian yang dilakukan akan lebih valid jika didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan (Muslimah, 2020: 10-14).

d. Sistematika Tugas Akhir atau Skripsi

1) Muatan Tugas Akhir atau Skripsi

Tugas akhir atau skripsi terdiri dari 5 (lima) atau 6 (enam) bab, mengacu pada ketentuan program studi masing-masing.

2) Penjelasan Muatan Tugas Akhir atau Skripsi

a) Bagian Awal

- 1) Halaman Sampul. Memuat Judul skripsi, Logo IAIN Palangka Raya dengan diameter 3 cm (statuta), Kata “oleh”, Nama penulis, Nama Institut, Tempat, dan Tahun lulus ujian (Masehi dan Hijriyah) Pada halaman sampul semua huruf ditulis dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tataletak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Jarak antarbaris adalah 1 spasi. Pemenggalan kata harus memperhatikan aspek makna.

Bidang pengetikan tidak melebihi batas margin yang telah ditentukan. Ukuran huruf yang digunakan adalah font 16 bold. Judul dibuat dengan piramida terbalik maksimal 15 kata.

- 2) Halaman judul. Memuat Judul skripsi (font 14), Kata “Skripsi”, Teks Peruntukan skripsi (Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam), lambang IAIN Palangka Raya, Kata “Oleh”, nama dan NIM penulis, nama Institut, nama jurusan dan program studi serta tahun lulus (bukan tahun wisuda). Pada halaman judul, judul skripsi, nama Institut, Fakultas, Jurusan, Program Studi dan tempat ditulis dengan huruf kapital. Sedangkan anak judul skripsi (jika ada), kata skripsi, teks peruntukan skripsi dan nama penulis ditulis dengan kapitalisasi, yaitu hanya setiap huruf awal kata saja yang ditulis dengan huruf kapital.
- 3) Pernyataan Orisinalitas. Halaman ini memuat pernyataan penulis yang menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, bukan jiplakan, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, halaman ini ditandatangani oleh penulis di atas materai 6.000. Dalam setiap awal kata ditulis menggunakan huruf kapital kecuali kata sandang dan kata sambung.
- 4) Lembar Persetujuan. Halaman ini memuat judul skripsi, nama dan NIM penulis, jurusan dan program studi yang ditandatangani oleh pembimbing dan diketahui oleh Wakil Dekan Bidang Akademik dan Ketua Jurusan. Halaman ini menyatakan bahwa naskah skripsi telah melalui penelaahan dan perbaikan, oleh karena itu skripsi itu layak untuk diujikan.
- 5) Lembar Pengesahan. Halaman ini memuat judul skripsi, nama dan NIM penulis, hari dan tanggal pelaksanaan ujian, ditanda tangani oleh semua penguji dan diketahui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
- 6) Abstrak. Halaman ini memuat ulasan singkat tentang latar belakang penelitian, rumusan dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak tersebut ditulis dalam beberapa pragraf dengan 1 spasi, dibuat minimal dalam dua bahasa “Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab” kata kunci ditulis pada baris sesudah isi abstrak, tidak lebih dari tiga istilah.
- 7) Kata Pengantar. Halaman ini sebaiknya ditulis tidak lebih dari satu halaman. Uraian ini sekurang-kurangnya berisi:

penjelasan mengenai adanya tugas pembuatan skripsi, penjelasan mengenai pembuatan skripsi, informasi tentang bimbingan atau arahan dan bantuan yang diperoleh dalam pembuatan skripsi, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu pembuatan skripsi.

- 8) Motto. Halaman ini memuat kata-kata bijak, ayat al-Qur'an dan Hadits yang relevan dengan masalah penelitian.
 - 9) Pedoman Transliterasi. Halaman ini memuat fonem konsonan, vokal dan *maddah* Bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf dan dengan lambang, format penulisan, sama dengan daftar singkatan.
 - 10) Daftar Isi (*Out Line*) Skripsi. Disusun secara berurutan menurut nomor halaman yang memuat bagian awal, bagian isi dan bagian penutup.
 - 11) Daftar Tabel. Halaman ini diketik tersendiri dengan format seperti daftar isi yang memuat semua tabel yang ada dalam penelitian.
 - 12) Daftar Singkatan. Halaman ini memuat semua kata atau kalimat yang disingkat di dalam penelitian dengan disusun berdasarkan abjad (Tim Penyusun, 2017: 5-7).
- b) Bagian Isi
- (1) Pendahuluan
 - (a) Latar Belakang Masalah

Latar belakang merupakan esai argumentatif yang memuat fenomena yang akan diamati (hasil survey sementara di lapangan), deskripsi teoritis singkat dan celah-celah masalah yang akan diteliti. Masalah dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan antara konsep atau teori (*das sollen*) dengan kenyataan yang ada (*das sein*).
 - (b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan untuk memberi informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas. Rumusan masalah biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang mengandung masalah. Sedangkan fokus masalah biasanya mengemukakan persoalan yang akan diteliti tanpa rincian atau batasan yang rigid sehingga memungkinkan memuat variabel alami yang ditemukan pada saat penelitian.
 - (c) Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Definisi operasional dan lingkup pembahasan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. definisi operasional mengemukakan konsep-konsep dasar (substantif) ke dalam definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional,

sehingga tidak terjadi penafsiran yang keliru dalam memahami maksud dari judul yang ada. Oleh karena itu, dalam mengemukakan Definisi Operasional dan lingkup pembahasan hendaknya memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:

- (1) Kata-kata yang sudah dipahami dan disepakati pengertiannya tidak perlu lagi dijelaskan.
- (2) Definisi operasional ini merupakan rumusan yang lebih konkrit dan operasional serta dijabarkan ke dalam petunjuk-petunjuk dan indikator-indikator tertentu yang bisa diukur secara empiris.
- (3) Susunlah definisi operasional tersebut secara sistematis, ringkas, tapi mencakup.

(d) Penelitian Terdahulu

Bagian ini paparan hasil penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu (jurnal Ilmiah, skripsi, laporan penelitian) terhadap persoalan yang dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjuk dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu.

(e) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menegaskan apa yang akan dicapai atau diperoleh dari penelitian, terkait dengan masalah yang akan diteliti. Jadi suatu hal yang diperoleh setelah penelitian tidak lain adalah jawaban atas permasalahan yang diajukan.

(f) Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai. Secara teoretis terkait dengan manfaat terhadap perkembangan keilmuan, sedangkan secara praktis terkait dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

(g) Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar suatu penelitian adalah sesuatu yang dijadikan pijakan/titik tolak dalam melaksanakan penelitian. Anggapan dasar tidak dipersoalkan lagi kebenarannya, karena ia sudah diterima oleh umum. Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian. Walaupun demikian tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deskriptif biasanya tidak memerlukan hipotesis. Walaupun demikian, penelitian

kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deskriptif biasanya tidak memerlukan hipotesis.

(h) Kerangka Pikir

Pada bagian ini dijelaskan tentang pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain yang didasarkan pada satu teori atau lebih sebagai sebuah sketsa pemikiran teoritis untuk menjadi bahan analisis dari temuan-temuan penelitian. Jalinan pokok-pokok pikiran teoritis tersebut hendaknya divisualisasikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan hubungan antarbagian secara sistematis.

(i) Sistematika Penulisan

Pada bagian ini diuraikan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi (substansi bahasan) yang disusun secara naratif dalam suatu bahasan yang terdiri atas kalimat-kalimat secara mengalir, bukan disusun sebagaimana membuat outline karangan.

1) Kerangka Teori/Kajian Pustaka

Pada bagian ini berisi kerangka konseptual yang dimanfaatkan peneliti sebagai pemandu rumusan masalah di lapangan. Dalam konteks ini, terdapat perbedaan mendasar antara peran kerangka teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau tentang teori yang digunakan, maka dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu temuan “teori”. Pada bagian ini dipaparkan tentang hasil penelusuran (*review*) terhadap bahan-bahan pustaka, baik bahan pustaka yang berisi konseptual (memuat teori atau konsep), atau bahan pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu.

Kajian/tinjauan pustaka pada dasarnya berisi hasil kajian kepustakaan terkait dengan masalah (objek) yang akan diteliti. Dinarasikan secara jelas, ringkas dan padat dari setiap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan, dibahas secara kritis yang meliputi:

- a) Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu;
- b) Dimana penelitian itu dilakukan;
- c) Apa unit dari bidang studinya;
- d) Bagaimana pendekatan atau analisisnya;
- e) Bagaimana kesimpulannya;
- f) Apa kritik terhadap studi itu.

Sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan kajian/tinjauan pustaka dapat berupa buku teks, penelitian terdahulu, artikel dari jurnal, majalah ilmiah, surat kabar, makalah yang dipresentasikan oleh para pakar dalam seminar/simposium/ lokakarya, dan dokumen-dokumen, misalnya peraturan-peraturan, undang-undang, dokumen sejarah, dan sebagainya.

2) Metode Penelitian

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan secara rinci. Uraian meliputi:

- a) Jenis dan Pendekatan yang digunakan
 - b) Desain Penelitian (Metode Penelitian)
 - c) Objek Penelitian
 - d) Subjek Penelitian
 - e) Data dan Sumber Data
 - f) Teknik Pengumpulan Data
 - g) Desain Pengukuran (Khusus Penelitian Kuantitatif)
 - h) Teknis Analisis Data
- (4) Penyajian Data dan Analisis

(a) Deskripsi Data/Fakta

Dalam deskripsi data/fakta diuraikan temuan atau fakta-fakta untuk masing-masing variabel yang diteliti.

(b) Analisis Data dan/atau Pembahasan

Setelah fakta-fakta dikemukakan, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis terhadap fakta-fakta tersebut, yakni menghubungkan variabel yang satu dengan yang lainnya. Pembahasan atas temuan-temuan dan hasil analisis yang telah dipaparkan terdahulu mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Pembahasan hasil penelitian berarti melakukan hal-hal:

- (a) Menafsirkan temuan-temuan penelitian;
- (b) Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan;
- (c) Memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru;
- (d) Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian;
- (e) Menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai.

(5) Penutup

(a) Simpulan

Simpulan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab

pendahuluan. Ia bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya, melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi.

(b) Saran

Saran yang diajukan hendaknya bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Saran tidak boleh keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian. Saran dapat diajukan kepada lembaga pemerintah atau swasta yang relevan dan terkait langsung dengan pemecahan masalah dalam penelitian.

(1) Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

- a) Daftar pustaka adalah daftar yang rinci dan sistematis mengenai semua jenis sumber bacaan, yaitu: buku, jurnal, surat kabar, buletin, majalah, ensiklopedi, laporan hasil penelitian, terbitan berkala, dan sebagainya yang dipakai oleh penulis dalam penyusunan skripsi.
- b) Penulisan daftar pustaka sebaiknya menggunakan software program manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero dengan gaya penulisan mengikuti sesuai arahan prodi masing-masing.
- c) Jumlah sumber bacaan yang dipakai dalam penulisan skripsi minimal 15 buah, dan minimal 5 buah diantaranya berbahasa asing.
- d) Untuk skripsi yang bertuliskan huruf Latin, sumber bacaan yang bertuliskan selain huruf Latin ditulis dengan transliterasinya. Untuk skripsi berbahasa Arab, sumber bacaan yang bertuliskan selain huruf Arab, ditulis dengan huruf Latin.
- e) Penulisan daftar pustaka dimulai dari batas awal margin dan jika melebihi 1 baris, maka baris berikutnya menjorok 1 cm dari batas awal margin. Jarak antarbaris adalah 1 spasi. Adapun jarak antar setiap sumber bacaan adalah 2 spasi.
- f) Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis (Latin atau Arab) berdasarkan nama akhir penulis sumber bacaan tanpa nomor urut.
- g) Jika ada 2 sumber bacaan atau lebih dari penulis yang sama, maka nama penulis cukup dicatumkan pada penulisan sumber bacaan yang pertama, untuk selanjutnya nama penulis tersebut diganti dengan garis sepanjang 1,27 cm.

Cara penyusunan daftar pustaka tidaklah seragam untuk setiap jenis sumber bacaan. Hal demikian dapat dirinci sebagai berikut:

a) Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama pengarang, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung, kata depan, dan kata sandang. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

b) Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Cara menulis rujukan dari buku berisi kumpulan artikel yang ada editornya adalah seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

c) Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tegak (tidak miring). Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

d) Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak tegak dan huruf besar ada tiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung, kata depan, dan kata sandang. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun atau volume ke berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

e) Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis tegak (tidak miring), dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung, kata depan, dan kata

sandang. Nama majalah atau koran ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

- f) Rujukan dari Koran Tanpa Penulis
Nama koran ditulis di bagian awal. Tahun, tanggal, dan bulan ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.
- g) Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga
Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit
- h) Rujukan dari Lembaga yang ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut
Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut
- i) Rujukan Berupa Karya Terjemahan
Nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan ditulis miring, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata Tanpa tahun.
- j) Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi
Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis miring diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama perguruan tinggi.
- k) Rujukan berupa Makalah yang disajikan dalam Seminar, Penataran atau Lokakarya
Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun. Judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.
- l) Rujukan dari Internet berupa Karya Individual
Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), dan diakhiri dengan alamat

sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, diantara tanda kurung.

- m) Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal
Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (online), volume dan nomor, dan nomor halaman dari artikel tersebut (jika ada), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.
- n) Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi
Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (dicitak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat email sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.
- o) Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi
Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicitak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

2) Lampiran

Lampiran merupakan kelengkapan dalam pembahasan, tetapi tidak mempunyai keterkaitan secara langsung dengan masalah yang dibahas, seperti:

- a) Penetapan Judul dan Pembimbing;
- b) Surat Keterangan Lulus Seminar;
- c) Surat Ijin Penelitian;
- d) Surat Keterangan Selesai Penelitian;
- e) Surat Keterangan Validasi Instrumen;
- f) Instrumen Penelitian;
- g) Tabel-tabel; dan
- h) Dokumen Penelitian.

3) Indeks (jika ada)

4) Daftar Riwayat Hidup, berisi:

- a) Judul “RIWAYAT HIDUP PENULIS”
- b) Data riwayat hidup penulis, meliputi: nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, agama, kebangsaan, status perkawinan, alamat, pendidikan, pengalaman organisasi, nama orang tua, nama saudara dan nama suami/istri (bagi yang sudah berkeluarga), serta nama anak-anak (bagi yang sudah mempunyai anak).

Daftar riwayat hidup dimulai dengan kata RIWAYAT HIDUP PENULIS yang ditulis dengan huruf kapital simetris di atas bidang pengetikan tanpa titik. Disusul dengan pencantuman data riwayat hidup yang diakhiri dengan tempat dan tanggal pembuatan serta tanda tangan dan nama terang penulis (Tim Penyusun, 2017: 8-26).

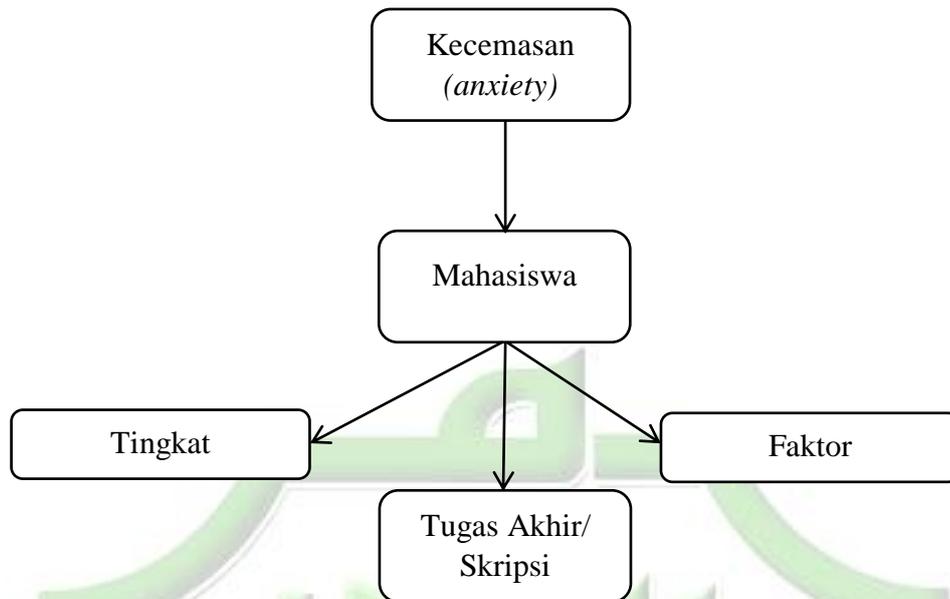
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

Perguruan Tinggi IAIN Palangka Raya sebagai suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari peran dan keaktifan mahasiswa di dalamnya. menyangkut gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan bagi individu mahasiswa. Untuk menyelesaikan pendidikan diperguruan tinggi mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang sudah menjadi syarat kelulusan. Dalam penyusunan tugas akhir atau skripsi mahasiswa dibimbing maksimum oleh dua pembimbing.

Tentunya dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi tidak lepas dari permasalahan yang akan dihadapi serta kecemasan yang timbul terhadap individu menjadi salah satu faktor penghambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Baik itu berupa faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk penyusunan tugas akhir atau skripsi harus sesuai dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan. Memperjelas dari arah penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti membuat kerangka berpikir yang dapat dilihat dari skema berikut.

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir



2. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada kerangka pikir di atas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian yang diajukan sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

- a. Apa yang dialami ketika berhadapan dengan dosen pembimbing ketika konsultasi tugas akhir atau skripsi?
- b. Apa yang anda rasakan setiap setiap kali anda memikirkan tugas akhir atau skripsi?
- c. Apakah ada faktor penghambat dalam mengerjakan tugas akhir atau skripsi?
- d. Apa yang dilakukan jika mengalami kecemasan dengan tugas akhir atau skripsi?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian campuran atau kombinasi (*mixed methodology*). *Mixed methods* adalah menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya dalam riset yang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dalam menjawab rumusan masalah penelitian dengan baik, lengkap dan komprehensif (Sarwono, 2011: 20).

Sedangkan menurut John Creswell (2014: 5) *mixed methods* menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah, penelitian, karena peneliti memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif (Sugiyono, 2012: 7). Alasan penulisan menggunakan *mixed methods* dalam penelitian ini adalah agar penelitian dampak (*anxiety*) terhadap tugas akhir Prodi Pendidikan Agama Islam ini lebih terarah.

tidak setuju (Sugiyono, 2016: 92). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini skala likert, untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir.

Tabel 3.2 Rentang penilaian

| Rentang Nilai | Kategori |
|---------------|---------------------|
| <70 | Ringan |
| 70-80 | Sedang |
| 81-90 | Berat |
| 91-100 | Sangat Tinggi/Panik |

Safari. (2005)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (Darmawan, 2013: 137). Populasi dikatakan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PAI.

2. Sampel

Sampel merupakan komponen dari populasi ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Apabila sampel kurang 100, maka lebih baik diambil seluruh sampel penelitian. Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil antara 10%-15-% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana. Sempit

luasnya wilayah pengamatan dari setiap sampel. Hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang resikonya besar, maka sampelnya lebih besar, hasilnya akan besar (Arikunto, 2002: 102). Sampel penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2017 jumlah subjeknya kurang dari 100 maka subjek diambil secara keseluruhan yang berjumlah 64 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode angket, wawancara dan dokumentasi. Metode-metode tersebut dalam penggunaannya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 142). Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk *check list* menggunakan skala likert. Adapun aspek dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan (*anxiety*) mahasiswa terhadap tugas akhir atau skripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab untuk mendapatkan sebuah informasi yang dilakukan secara mendalam dengan

tujuan mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan (Satori dan Komariah, 2017: 130).

Metode ini penulis gunakan untuk menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah tersusun secara global yang kemudian diperdalam secara lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal yang berupa catatan atau data-data lain yang diperlukan (Arikunto, 2013: 193).

Dokumen yang dicari penulis adalah tentang jumlah mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 yang aktif, keadaan lokasi penelitian, profil, visi, misi dan tujuan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data diperlukan agar data dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Untuk memvalidasi ini penulis menggunakan teknik triangulasi dan prosentase tabulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Adapun triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, diantaranya:

- a. Triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbeda-beda dari sumber yang sama seperti angket, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Triangulasi sumber, yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sama terhadap beberapa sumber yang berbeda (Neolola, 2018: 180).

2. Prsentase Tabulasi

Teknik ini untuk memuat data dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah skor ideal

100 : Bilangan tetap (Sugiyono, 2012: 95).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan hingga mudah dipahami (Khosyatilla, 2020: 20). Aktifitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2020: 135).

2. *Data Display* (Penyajian Data), data dapat disajikan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2020: 137).
3. *Conclusion Drawing/ Verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2020:14).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN

A. Profil Prodi Pendidikan Agama Islam

1. Profil IAIN Palangka Raya

- a. Nama : Institut Agama Islam Negeri
- b. Alamat : Jl. G. Obos Komplek Islamic Center, Kecamatan Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

2. Sejarah Singkat IAIN Palangka Raya

Sejarah awal IAIN Palangka Raya dimulai dari sebuah lembaga bernama Fakultas Tarbiyah al-Jami'ah Palangkaraya yang diresmikan Rektor IAIN Antasari Banjarmasin, H. Mastur Jahri, MA pada tahun 1972. Fakultas ini didirikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan tenaga guru agama Islam di Kalimantan Tengah. Pada tanggal 13 November 1975 Fakultas ini memperoleh status terdaftar berdasarkan surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI Nomor: Kep/D.V218/1975.

Pada periode 1975-1980, Fakultas Tarbiyah al-Jami'ah Palangka Raya belum mengalami kemajuan yang berarti. Ketika itu jumlah mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi hanya 6 orang pada jenjang sarjana muda. Kemudian pada tahun 1985, Fakultas Tarbiyah al-Jami'ah Palangka Raya bergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (BKS-PTAIS) se-Indonesia. Berdasarkan surat BKS-PTAIS dengan Nomor: 008/104/0/BKS-PTAIS/1985 tertanggal 10 Januari

1985 Fakultas Tarbiyah al-Jami'ah Palangka Raya menjadi secara resmi diterima menjadi anggota Kopertis IV Surabaya.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI Nomor 9 tahun 1988 dan Keputusan Menteri Agama RI tertanggal 9 Juli 1988, Fakultas Tarbiyah al-Jami'ah Palangka Raya menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian untuk lebih mengembangkan lembaga pendidikan Islam ini, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997 serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 301 tahun 1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangka Raya berubah status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Palangkaraya. Perubahan status tersebut memberikan peluang lembaga untuk menerapkan manajemen sendiri, mengembangkan kelembagaan sendiri, program studi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Perubahan menjadi IAIN Palangka Raya ditandai dengan penandatanganan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014) pada Jum'at 17 Oktober 2014 atau 3 hari sebelum pengalihan kekuasaan, 20 oktober 2014 kepada Presiden baru terpilih Joko Widodo.

3. Sejarah Singkat Fakultas

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan berdiri berdasarkan PMA RI No. 8 Tahun 2014 Tentang Ortaker IAIN Palangka Raya Pasal 11. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan pengembangan dari jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, berdasarkan Keppres RI No. 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Palangka Raya yang saat itu terdiri dari 5 Prodi yaitu PAI, TBI, PBA, TFS dan TBG.

Berdasarkan SK Rektor IAIN Palangka Raya, Nomor: 80/2015 pada tanggal 12 Maret 2015 tentang nama Fakultas, Jurusan, Prodi di lingkungan IAIN Palangka Raya. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangkaraya saat ini terbagi dalam 3 Jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah, Pendidikan Bahasa, dan pendidikan MIPA. Jurusan Tarbiyah terdiri dari 4 prodi yaitu prodi PAI, prodi PGMI, prodi MPI, dan prodi PGRA. Jurusan Pendidikan Bahasa terdiri dari 2 prodi yaitu prodi TBI dan prodi PBA. Jurusan Pendidikan MIPA terdiri dari 2 prodi yaitu prodi TBG da prodi TFS.

4. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

a. Visi

Unggul dalm Mewujudkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Profesional dan Berkarakter Islami Tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif
- 2) Menyelenggarakan penelitian berbasis bidang keahlian dan kolaboratif.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.

- 4) Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi dalam bidang kependidikan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik pada jenjang pendidikan usia dini, dasar, dan menengah yang Islami.
- 2) Menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi berbasis teknologi informasi (IT).
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis inovatif dan kreatif.
- 4) Melaksanakan penelitian berbasis bidang keahlian dan kolaboratif.
- 5) Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis penelitian.
- 6) Melaksanakan kerjasama dengan berbagai instansi dalam bidang kependidikan.

5. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Tarbiyah

a. Visi

Jurusan yang unggul dalam mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan islami pada tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di bidang pendidikan islam secara profesional yang memiliki komitmen terhadap nilai islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang keislaman dan pendidikan islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan islam yang berbasis penelitian.
- 4) Menjalani kerjasama dengan instansi di bidang pendidikan islam.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga kependidikan islam yang profesional dan kompetitif.
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga kependidikan islam yang mampu menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang pendidikan islam.
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga kependidikan islam dalam pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang pendidikan islam yang berbasis penelitian.

- 4) Mewujudkan kerjasama dengan berbagai pihak pemangku kebijakan dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas, dan keterserapan lulusan.

6. Visi, Misi dan Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang unggul dalam bidang teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Nasional Pada tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang bermutu dan berlandaskan hasil penelitian pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian dengan berorientasi pada bidang pengembangan teknologi pembelajaran pendidikan Agama Islam.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian bidang pendidikan agama Islam.
- 4) Menjalin kerjasama secara berkelanjutan, baik dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk mengembangkan teknologi pembelajaran pendidikan agama Islam.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran dalam bidang pendidikan agama Islam yang bermutu dan berlandaskan hasil penelitian pengembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Terlaksananya penelitian dengan berorientasi pada bidang pengembangan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 3) Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian bidang pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 4) Terjalinnnya kerjasama secara berkelanjutan baik dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk mengembangkan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Tim Penyusun, 2017: 1-17)

7. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Jumlah |
|---------------|---------------|-----------|
| 1 | Laki-laki | 17 |
| 2 | Perempuan | 47 |
| Jumlah | | 64 |

Sumber: Data Daftar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Palangka Raya Tahun 2016/2017

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya

Kecemasan merupakan hal wajar yang dialami oleh siapa saja, termasuk mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studi. Kecemasan ini muncul karena dianggap ada kesulitan atau kendala yang dialami oleh mahasiswa. Berikut hasil rekapitulasi angket kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir.

- a. Saya bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.2

Mahasiswa bersemangat menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 29 | 45,31% |
| 2 | Setuju | 29 | 45,31% |
| 3 | Kurang Setuju | 5 | 7,8% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 1,56% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (45,31%), sementara yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang (45,31%), yang menyatakan

kurang setuju sebanyak 5 orang (7,8%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,56%).

- b. Saya kesulitan menentukan metode penelitian

Tabel 4.3

Mahasiswa kesulitan menentukan metode penelitian

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 14,06% |
| 2 | Setuju | 20 | 31,25% |
| 3 | Kurang Setuju | 30 | 46,87% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 6,25% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (14,06%), sementara yang menyatakan setuju sebanyak 20 orang (31,25%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 30 orang (46,87%), dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (6,25%).

- c. Saya susah mengerjakan tugas akhir karena saya tidak memahami bagaimana mengonsep tugas akhir dengan baik

Tabel 4.4

Mahasiswa tidak memahami konsep tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 20,31 % |
| 2 | Setuju | 23 | 35,93% |
| 3 | Kurang Setuju | 27 | 42,18% |
| 4 | Tidak Setuju | 5 | 7,81% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (20,31%), sementara yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang (35,93%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 27 orang (42,18%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (7,81%).

- d. Saya mudah mengerjakan tugas akhir karena saya tidak memahami bagaimana mengonsep tugas akhir dengan baik

Tabel 4.5

Mahasiswa mudah mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 3 | 4,68% |
| 2 | Setuju | 19 | 29,68% |
| 3 | Kurang Setuju | 35 | 54,68% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 1,56% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (4,68%), sementara yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (29,68%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 35 orang (54,68%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,56%).

- e. Saya merasa kurang yakin kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan tugas akhir

Tabel 4.6

Mahasiswa kurang yakin pada kemampuan untuk mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 12,5% |
| 2 | Setuju | 15 | 23,43% |
| 3 | Kurang Setuju | 23 | 35,93% |
| 4 | Tidak Setuju | 18 | 28,12% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (12,5%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 15 orang (23,43%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 orang (35,93%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 orang (28,12%).

- f. Saya bisa mengerjakan tugas akhir karena kemampuan yang saya miliki

Tabel 4.7

Mahasiswa mampu mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 26 | 40,62% |
| 2 | Setuju | 28 | 43,75% |
| 3 | Kurang Setuju | 10 | 15,62% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (40,62%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang (43,75%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 10 orang (16,62%).

- g. Saya yakin bisa mengerjakan tugas akhir

Tabel 4.8

Mahasiswa yakin bisa mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 47 | 73,43% |
| 2 | Setuju | 16 | 25% |
| 3 | Kurang Setuju | 1 | 1,56% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 47 orang (73,43%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang (25%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 1 orang (1,56%).

- h. Saya mendiamkan tugas akhir karena saya tidak yakin bisa menyelesaikannya

Tabel 4.9

Mahasiswa mendiamkan tugas akhir karena tidak yakin bisa menyelesaikannya

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 3,12% |
| 2 | Setuju | 3 | 4,68% |
| 3 | Kurang Setuju | 17 | 26,56% |
| 4 | Tidak Setuju | 42 | 65,62% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.9 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (4,68%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 3 orang (4,41%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 17 orang (26,56%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 42 orang (65,62%).

- i. Saya suka jalan-jalan dari pada mengerjakan tugas akhir

Tabel 4.10

Mahasiswa suka jalan-jalan dari pada mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 6,25% |
| 2 | Setuju | 4 | 6,25% |
| 3 | Kurang Setuju | 29 | 45,31% |
| 4 | Tidak Setuju | 27 | 42,18% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (6,25%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (6,25%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 29 orang (45,31%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27 orang (42,18%).

- j. Saya suka mengerjakan tugas akhir dari pada jalan-jalan

Tabel 4.11

Mahasiswa suka mengerjakan tugas akhir dari pada jalan-jalan

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 12 | 18,75% |
| 2 | Setuju | 35 | 54,68% |
| 3 | Kurang Setuju | 15 | 23,43% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 3,12% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (18,75%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang (54,68%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (23,43%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 orang (3,12%).

- k. Tugas akhir selalu mengganggu hari-hari saya, sehingga saya tidak semangat untuk mengerjakannya

Tabel 4.12

Tugas akhir selalu mengganggu hari-hari mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak semangat untuk mengerjakannya

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 7,81% |
| 2 | Setuju | 4 | 6,25% |
| 3 | Kurang Setuju | 24 | 37,5% |
| 4 | Tidak Setuju | 30 | 46,87% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.12 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (6,25%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 4 orang (6,25%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 orang (37,5%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 orang (46,87%).

- l. Saya malas mengerjakan tugas akhir tetapi saya selalu memaksakan diri untuk selalu semangat untuk mengerjakan tugas akhir

Tabel 4.13

Mahasiswa malas mengerjakan tugas akhir tetapi memaksakan diri untuk selalu semangat untuk mengerjakan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 21 | 32,81% |
| 2 | Setuju | 28 | 43,75% |
| 3 | Kurang Setuju | 12 | 18,75% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 6,25% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (32,81%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang (43,75%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 12 orang (18,75%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (6,25%).

- m. Terlalu banyak persyaratan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.14

Terlalu banyak persyaratan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 11 | 17,18% |
| 2 | Setuju | 26 | 40,62% |
| 3 | Kurang Setuju | 20 | 31,25% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 9,37% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (17,18%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (40,62%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 orang (31,25%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (9,37%).

- n. Syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sangat mudah

Tabel 4.15

Syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sangat mudah

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 6 | 9,37% |
| 2 | Setuju | 19 | 29,68% |
| 3 | Kurang Setuju | 29 | 45,31% |
| 4 | Tidak Setuju | 10 | 15,62% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.15 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (9,37%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 19 orang (29,68%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 29 orang (45,31%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang (15,62%).

- o. Kriteria nilai kelulusan BMQ yang sangat tinggi sebagai syarat kelulusan menyelesaikan tugas akhir meyusahkan mahasiswa

Tabel 4.16

Kriteria nilai kelulusan BMQ yang sangat tinggi sebagai syarat kelulusan menyelesaikan tugas akhir meyusahkan mahasiswa

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 4 | 6,25% |
| 2 | Setuju | 9 | 14,06% |
| 3 | Kurang Setuju | 31 | 48,43% |
| 4 | Tidak Setuju | 20 | 31,25% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.16 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (6,25%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 9 orang (14,06%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 31 orang (48,43%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 20 orang (31,25%).

- p. Kriteria nilai kelulusan BMQ yang cukup sebagai syarat kelulusan menyelesaikan tugas akhir memudahkan mahasiswa

Tabel 4.17

Kriteria nilai kelulusan BMQ yang cukup sebagai syarat kelulusan menyelesaikan tugas akhir memudahkan mahasiswa

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 16 | 25% |
| 2 | Setuju | 33 | 51,56% |
| 3 | Kurang Setuju | 14 | 21,87% |
| 4 | Tidak Setuju | 1 | 1,56% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.17 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 16 orang (25%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang (51,56%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 14 orang (21,87%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang (1,56%).

- q. Dosen pembimbing sering kali tidak fokus dalam melakukan pembimbingan kepada mahasiswa

Tabel 4.18

Dosen pembimbing sering kali tidak fokus dalam melakukan pembimbingan kepada mahasiswa

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 8 | 12,5% |
| 2 | Setuju | 13 | 20,31% |
| 3 | Kurang Setuju | 31 | 48,43% |
| 4 | Tidak Setuju | 16 | 25% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (12,5%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 13 orang (20,31%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 31 orang (48,43%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 orang (25%).

- r. Dosen pembimbing selalu mengarahkan bagaimana cara penulisan tugas akhir yang baik

Tabel 4.19

Dosen pembimbing selalu mengarahkan bagaimana cara penulisan tugas akhir yang baik

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 22 | 34,37% |
| 2 | Setuju | 39 | 60,93% |
| 3 | Kurang Setuju | 3 | 4,68% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.19 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang (34,37%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang (60,93%) dan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 3 orang (4,68%).

- s. Kesibukan dosen pembimbing membuat mahasiswa sulit untuk menemuinya dalam menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.20

Kesibukan dosen pembimbing membuat mahasiswa sulit untuk menemuinya dalam menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 21,87 % |
| 2 | Setuju | 28 | 43,75% |
| 3 | Kurang Setuju | 16 | 25% |
| 4 | Tidak Setuju | 6 | 9,37% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.20 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (21,87 %) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang (43,75%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 16 orang (25%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (9,37%).

- t. Dosen pembimbing mempunyai waktu yang banyak untuk melakukan bimbingan

Tabel 4.21

Dosen pembimbing mempunyai waktu yang banyak untuk melakukan bimbingan

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 9 | 14,06 % |
| 2 | Setuju | 25 | 39,06% |
| 3 | Kurang Setuju | 25 | 39,06% |
| 4 | Tidak Setuju | 5 | 7,8% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.21 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (14,06%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (39,06%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 25 orang (36,06%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang (7,8%).

- u. Orang tua selalu mendukung untuk bisa untuk bisa menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.22

Orang tua selalu mendukung untuk bisa untuk bisa menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 48 | 75% |
| 2 | Setuju | 16 | 25% |
| 3 | Kurang Setuju | 0 | 0% |
| 4 | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Jumlah | | N=68 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.22 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 orang (75%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 16 orang (25%).

- v. Tidak ada dukungan dari orang tua untuk menyelesaikan tugas akhir karena merasa tidak mampu

Tabel 4.23

Tidak ada dukungan dari orang tua untuk menyelesaikan tugas akhir karena merasa tidak mampu

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 3,12% |
| 2 | Setuju | 0 | 0% |
| 3 | Kurang Setuju | 15 | 23,43% |
| 4 | Tidak Setuju | 47 | 73,43% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.23 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3,12%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 15 orang (23,43%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 47 orang (73,43%).

- w. Keadaan ekonomi orang tua yang mencukupi bisa menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.24

Keadaan ekonomi orang tua yang mencukupi bisa menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 14 | 21,87% |
| 2 | Setuju | 29 | 45,31% |
| 3 | Kurang Setuju | 17 | 25% |
| 4 | Tidak Setuju | 4 | 6,25% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (21,87%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang (45,31%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 17 orang (25%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang (6,25%).

- x. Keadaan ekonomi orang tua yang menengah kebawah tidak bisa menyelesaikan tugas akhir

Tabel 4.25

Keadaan ekonomi orang tua yang menengah kebawah tidak bisa menyelesaikan tugas akhir

| No. | Jawaban Responden | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 2 | 3,12% |
| 2 | Setuju | 5 | 7,8% |
| 3 | Kurang Setuju | 28 | 43,75% |
| 4 | Tidak Setuju | 29 | 45,31% |
| Jumlah | | N=64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Dari tabel 4.25 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3,12%) sementara yang menyatakan setuju sebanyak 5 orang (7,8%) yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 orang (43,75%) dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 orang (45,31%).

Tabel 4.26

Hasil Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam

| Indikator | Frekuensi | Persentase |
|---------------|--------------|-------------|
| Ringan | 44 | 68,75% |
| Sedang | 17 | 26,56% |
| Berat | 3 | 4,6% |
| Panik | 0 | 0% |
| Jumlah | N =64 | 100% |

Sumber dari olahan data responden

Hasil penelitian berdasarkan tingkat kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat diketahui tingkat kecemasan ringan sebanyak 44 mahasiswa (68,75%) yang mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 17 mahasiswa (26,56%), dan yang mengalami tingkat kecemasan berat sebanyak 3 mahasiswa (4,69%).

Berdasarkan tabel di atas, tingkatan kecemasan (*anxiety*) sebenarnya ada empat (4) macam tingkatan yaitu sebagai berikut, pertama tingkat ringan, kedua tingkat sedang, ketiga tingkat berat dan keempat panik. Namun berdasarkan hasil penelitian mahasiswa Prodi PAI hanya ditemukan tiga tingkatan kecemasan, yaitu sebagai berikut:

a. Kecemasan Ringan

Tingkat kecemasan ringan merupakan kecemasan normal yang biasa dihadapi dalam kehidupan sehari-hari yang menjadi tantangan bagi individu. Kecemasan ini bisa memotivasi belajar dan lebih berhati-hati menghadapi situasi dikemudian hari.

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa Prodi PAI terkait kecemasan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 68,75%. Hasil angket di atas, kemudian diperkuat dengan wawancara berikut.

kendala yang saya hadapi dalam penyusunan tugas akhir kurang serius dalam pembuatan tugas akhir sehingga selalu menunda-nunda untuk mengerjakannya dan susah untuk memulai mengerjakannya. Saya malas untuk mengerjakannya, sifat malas inilah yang tidak dapat saya lawan dari diri saya. Tapi terkadang saya khawatir apabila tidak lulus sehingga pada saat ini saya masih bimbingan proposal. Kurangnya pengalaman dalam penulisan tugas akhir, mengerjakan tugas akhir sangat menguras pemikiran dan tenaga sehingga berpikir sulit terlebih dahulu. Selain itu juga adalah persyaratan kampus salah satunya yaitu membuat jurnal. Saat bimbingan dengan dosen pembimbing selalu diarahkan dengan baik. (Hasil Wawancara dengan AN pada hari Minggu, 22 Februari 2021 pukul 08.00 WIB).

saat mengerjakan tugas akhir saya merasa tertantang karena menemukan kesulitan dan juga kemudahan sehingga tertantang untuk tetap belajar dan berusaha mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Tetapi terkadang saya juga merasa pesimis karena persyaratan kampus yang banyak. seperti surat menyurat yang memerlukan waktu lama tapi saya mencoba untuk tetap optimis bisa mengerjakan tugas akhir. (Hasil Wawancara dengan DP pada hari Senin, 23 Februari 2021 pukul 16.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak memahami konsep penelitian, merasa kurang percaya diri atas kemampuan yang dimiliki dan ada yang cemas karena beberapa bimbingan masih belum di ACC oleh dosen pembimbing. Peneliti tetap melihat bahwa kecemasan ringan berpengaruh negative terhadap mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir, akan tetapi ada sebagian mahasiswa yang merasa kecemasan itu mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu kecemasan yang dialami mahasiswa tersebut dikatakan kecemasan yang ringan.

b. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang memusatkan seseorang pada sesuatu hal yang penting mengabaikan tidak penting di sekitar. Seseorang yang mengalami kecemasan ini lebih gelisah. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa Prodi PAI terkait kecemasan menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami

kecemasan sedang sebanyak 26,56%. Hasil angket di atas, kemudian diperkuat dengan wawancara berikut.

saya merasa cemas karena belum menguasai materi yang dijadikan bahan tugas akhir dan kurang mengerti bagaimana mengkonsep atau mengerjakannya. Tetapi saya berusaha untuk membaca referensi-referensi yang berkaitan dengan tugas akhir saya. Bertanya kepada teman yang lebih paham sehingga saya terbantu dalam menyelesaikan tugas akhir. (Hasil Wawancara dengan SA pada hari Senin, 23 Februari 2021 pukul 10.00 WIB).

tidak semangat dalam mengerjakan tugas akhir dan kurang memahami dalam penulisan tugas akhir. Ketika mengerjakan tugas akhir saya merasa cemas dan mengalami kebingungan karena tidak memahami penelitian saya sendiri. Tidak fokus dalam mengerjakan tugas akhir karena terbaginya pikiran antara tugas akhir dengan kesibukan yang lain begitupun juga untuk sekarang selain mengerjakan tugas akhir dituntut juga untuk membuat jurnal. (Hasil Wawancara dengan AS pada hari Senin, Minggu 28 Februari 2021 pukul 14.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan yang sedang dimana mereka tidak fokus dalam mengerjakan tugas akhir. selain itu juga mahasiswa kebingungan untuk mencari referensi berkaitan penelitiannya.

c. Kecemasan Berat

Kecemasan berat mempunyai akibat menghambat atau merugikan perkembangan kepribadian seseorang. Individu cenderung fokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik dan memerlukan banyak arahan. Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa Prodi PAI terkait kecemasan

menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami kecemasan berat sebanyak 4,69 %.

Hasil angket di atas, kemudian diperkuat dengan wawancara berikut.

saya merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir karena saat bimbingan hanya diberikan gambaran saja mungkin karena sudah mahasiswa tetapi saya perlu bimbingan dan arahan mengenai penulisan tugas akhir dengan baik. Merasa malas saat mengerjakan tugas akhir karena ada pekerjaan lain sehingga tidak fokus. Pembimbing yang susah ditemui untuk melakukan bimbingan tugas akhir. (Hasil Wawancara dengan MF pada hari Senin, Minggu 28 Februari 2021 pukul 17.00 WIB).

ketika mengerjakan tugas akhir merasa tidak mampu, stress dan sangat terbebani. Karena terbebani dan banyak pikiran saat konsultasi pernah pingsan didepan dosen pembimbing, selain itu susah menemukan teori, dan kurang memahami konsep penulisan tugas akhir yang baik. Dosen pembimbing tidak mencontohkan langsung yang berkaitan dengan penelitian saya, hanya saja dosen pembimbing mencontohkan penelitian orang lain yang berbeda. (Hasil Wawancara dengan NK pada hari Senin, 29 Februari 2021 pukul 20.00 WIB).

saya merasa cemas dalam menyelesaikan tugas akhir karena masalah referensi yang terbatas, saya sudah berusaha mencari jurnal-jurnal referensi untuk bahan proposal saya di Google Scholar, Portal Garuda tetapi tidak ada. Maka saya harus mencari referensi ditempat lain dan saya juga bertanya kepada teman ataupun dengan dosen yang saya kenal bagaimana mendapatkan referensi jurnal berkaitan dengan penelitian saya akan tetapi itu memang sulit untuk mencarinya. Saya mengalami kendala dengan dosen pembimbing. Berkaitan dengan penulisan, latar belakang, materi dan metode penelitian yang dari awal kurang begitu paham, sehingga ketika dosen pembimbing 1 menjelaskan saya kurang paham sama sekali. Maka dari itu saya selalu banyak revisi. (Hasil Wawancara dengan NK pada hari Kamis, 26 Februari 2021 pukul 09.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kecemasan yang berat dimana mereka merasa tidak mampu mengerjakan tugas akhir selain itu susah melakukan bimbingan dalam mengerjakan tugas akhir. Selain itu mahasiswa kebingungan untuk mencari referensi berkaitan penelitiannya.

2. Faktor Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palangka Raya

Faktor penyebab kecemasan mahasiswa semester akhir dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang bersumber dari individu itu sendiri, seperti kesulitan mengonsep tugas akhir, pesimis mengerjakan tugas akhir dan malas mengerjakan tugas akhir. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar individu, seperti Biokrasi kampus, dosen pembimbing yang terkenal untuk melakukan bimbingan tugas akhir, dan keadaan ekonomi yang dibawah rata-rata sehingga terbebani.

1. Faktor Internal

Faktor internal yang sering dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan akhir seperti:

a. Kurangnya memahami terkait konsep tugas akhir

Tidak semua mahasiswa memahami betul bagaimana mengkonsep tugas akhir dengan baik, ada beberapa hal yang menjadi faktor terkendalanya dalam menyelesaikan tugas akhir.

seperti halnya juga kesulitan dalam menyusun perumusan masalah, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan, dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan ke dalam naskah tugas akhir.

Faktor internal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

saya sulit mengkonsep tugas akhir dengan baik sehingga ketika konsultasi terhadap dosen pembimbing banyak kesalahan-kesalahan dalam penulisan, susah mencari teori yang berkaitan dengan tugas akhir saya yang saya sendiri sulit memahami pembahasan tugas akhir saya tersebut. Saya kesulitan membuat latar belakang yang sesuai dengan penelitian yang akan di teliti, kebingungan untuk memahami metode yang berkenaan dengan penelitian yang saya teliti. saya kesulitan bagaimana cara mengutip penulisan. (Hasil Wawancara dengan SNI pada hari Selasa, 17 Februari 2021 pukul 11.00 WIB).

saya kurang memahami dalam penulisan tugas akhir yang baik, masih banyak koreks yang salah ketika bimbingan, apalagi ketika metode penelitian saya diganti menggunakan dua metode yaitu mix methods. Saya kurang memahami betul bagaimana cara menggunakan dua metode tersebut. Mencari referensi untuk penelitian saya juga susah. (Hasil Wawancara dengan pada hari Minggu, 4 April 2021 pukul 19.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang di alami mahasiswa Prodi PAI mahasiswa mengalami kecemasan dalam menyelesaikan tugas akhir karena kurang memahami bagaimana mengkonsep tugas akhir dengan benar, baik itu dipenulisan dan membuat latar belakang.

b. Pesimis mengerjakan tugas akhir

Setiap mahasiswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas akhir. Mahasiswa yang merasa tidak yakin atas kemampuan yang dimiliki mereka cenderung menghindari untuk mengerjakan tugas akhir. Meskipun pada dasarnya walalupun menghindari tetap saja menjadi beban dan tanggung jawab yang tidak bisa ditinggalkan.

Faktor internal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

ketika saya sudah merasa tidak bisa dan tidak mampu mengerjakan tugas akhir maka saya membiarkan tugas akhir saya. Sebelum mengerjakan saya sudah merasa sulit dan tidak tau dari mana untuk memulai tugas akhir saya. Mau bertanya kepada teman yang lebih memahami tentang penelitian terkadang saya merasa tidak enak sendiri oleh karena itu saya mendiamkan tugas akhir saya. (Hasil Wawancara dengan KN pada hari Senin, 19 Februari 2021 pukul 20.00 WIB).

saya merasa kemampuan saya terhadap menyelesaikan tugas akhir sangat rendah dalam artian sering merasa kesulitan saat mengerjakan tugas akhir. Sebelum memulai mengerjakan tugas akhir saya merasa pusing dan saya lebih banyak melihat dan memikirkan tugas akhir saya dari pada mengerjakannya. (Hasil Wawancara dengan SR pada hari Rabu, 18 Februari 2021 pukul 21.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah merasa pesimis dan merasa tidak mampu mengerjakan tugas akhir.

c. Malas dan tidak semangat mengerjakan tugas akhir.

Kemalasan yang ada pada diri mahasiswa itu sangat berpengaruh terhadap menyelesaikan tugas akhir, jika kemalasan itu dibiarkan saja maka mereka tidak akan berkembang untuk berusaha menyelesaikan tugas akhir. Kemalasan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir biasanya dikarenakan kurang memahami terhadap tugas akhirnya.

Faktor internal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

saya merasa malas dan tidak semangat untuk mengerjakan tugas akhir saya dikarenakan kebingungan dan kesusahan menemukan referensi-referensi yang saya inginkan untuk tugas akhir saya. (Hasil Wawancara dengan SR pada hari Rabu, 18 Februari 2021 pukul 17.30 WIB).

saya merasa tidak semangat ketika saya berulang kali mencari referensi berkaitan dengan penelitian saya dari jurnal sangat susah menemukannya sehingga kesusahan mengerjakan tugas akhir, isi materi yang susah dicari, referensi dari buku-buku susah menemukan karena sangat sedikit sekali referensi yang ada dibuku. (Hasil Wawancara dengan RS pada hari Rabu, 18 Februari 2021 pukul 19.30 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah tidak bisa mengonsep penulisan tugas akhir yang benar, merasa tidak mampu mengerjakan tugas akhir serta malas mengerjakannya ketika sudah tidak memahami dan kebingungan harus bagaimana bahkan mendiamkan tugas akhir tersebut.

2. Faktor Eksternal

Faktor internal yang sering dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan akhir seperti:

a. Syarat kelulusan

Syarat kelulusan harus melalui beberapa syarat yang rumit, sehingga membuat mahasiswa terbebani, yang seharusnya mereka semangat untuk mengerjakan malah sebaliknya mereka justru merasa sulit sehingga menghambat dan tidak bisa fokus terhadap tugas akhir.

Faktor internal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

persyaratan kelulusan yang rumit dalam menyelesaikan tugas akhir yang bisa tidak fokus dan menghambat penyelesaian tugas akhir seperti halnya membuat jurnal. Saya belum bisa membuat jurnal dengan baik dan benar karena tidak ada mata kuliah yang diajarkan dalam perkuliahan dan sebelumnya belum membuat jurnal. (Hasil Wawancara dengan NHF pada hari Senin, 16 Februari 2021 pukul 09.00 WIB).

jurnal adalah salah satu syarat baru menyelesaikan tugas akhir. Saya merasa kesulitan untuk membuat jurnal karena saya tidak pernah membuat jurnal begitupun juga bagaimana nanti caranya pengutipan dari referensi lain dan saya tidak fokus mengerjakannya karena harus bersamaan dengan tugas akhir mengerjakannya. (Hasil Wawancara dengan SA pada hari Senin, 9 Februari 2021 pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas

akhir adalah persyaratan kampus yang membuat mahasiswa merasa sulit untuk menyelesaikan tugas akhir.

b. Dosen pembimbing yang terkenal sulit melakukan bimbingan

Dosen pembimbing yang sulit ditemui untuk melakukan bimbingan membuat mahasiswa terbebani karena mengakibatkan lambat dalam penyelesaian tugas akhir. Selain karena kesibukan, dan susah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dosen pembimbing, ada dosen pembimbing biasanya mempersulit mahasiswa untuk mencari teori-teori yang susah menemukan referensi untuk dimuat di tugas akhir.

Faktor Eksternal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

dosen pembimbing yang susah ditemui karena kesibukan sehingga saat melakukan bimbingan tugas akhir selalu tertunda, selain itu ada dosen pembimbing yang bahkan tidak merespon chat mahasiswa untuk melakukan bimbingan. Kemauan dosen pembimbing yang berbeda dalam menuangkan isi tugas akhir, bahkan susah mencari referensi isi yang berkaitan dengan tugas akhir. (Hasil Wawancara dengan NHF pada hari Selasa, 17 Februari 2021 pukul 08.00 WIB).

saya susah melakukan bimbingan, saat melakukan bimbingan tugas akhir dosen pembimbing saya lambat merespon chat dari saya. Saat melakukan bimbingan tugas akhir sekitar satu minggu tugas akhir saya baru dikoreksi, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas akhir. (Hasil Wawancara dengan MF pada hari Rabu, 15 Februari 2021 pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas

akhir adalah biokrasi kampus yang membuat mahasiswa merasa sulit untuk menyelesaikan tugas akhir.

c. Ekonomi keluarga yang berada di atas bawa rata-rata

Hal ini tidak semua mahasiswa mengalami karena berbagai mahasiswa berbeda-beda keadaan ekonominya. Namun ada beberapa mahasiswa yang mengalami bahwa hal ini bisa menghambat menyelesaikan tugas akhir, karena keadaan ekonomi dibawah rata-rata dan banyak biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan tugas akhir.

Faktor Eksternal di atas didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti:

banyak pengeluaran untuk menyelesaikan tugas akhir mulai dari pembuatan proposal memerlukan banyak biaya sehingga terkadang saya harus selalu meminta uang kepada orang tua untuk menyelesaikan tugas akhir saya. (Hasil Wawancara dengan FM pada hari Rabu, 15 Februari 2021 pukul 11.00 WIB).

selain menyita waktu banyak skripsi atau tugas akhir proses penyelesaiannya memerlukan banyak biaya. Seperti halnya ketika melakukan bimbingan memprint naskah. Syarat-syarat yang harus dipenuhi tentu mengeluarkan biaya yang banyak. Tentu hal ini saya sampaikan kepada orang tua saya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Inilah yang menjadi beban orang tua. (Hasil Wawancara dengan RS pada hari Kamis, 16 Februari 2021 pukul 11.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang di alami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir adalah persyaratan kampus yang rumit membuat mahasiswa merasa sulit untuk menyelesaikan tugas akhir, dosen pembimbingan

yang sulit ditemui karena kesibukan membuat mahasiswa sulit melakukan bimbingan tugas akhir, sedangkan waktu menyelesaikan tugas akhir ada batas waktu tertentu. Selain itu juga, menyelesaikan tugas akhir memerlukan banyak biaya sehingga mahasiswa yang keadaan ekonominya berada dibawah rata-rata maka mengalami kendala saat menyelesaikan tugas akhir.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dianalisa bahwa kecemasan yang dialami oleh setiap mahasiswa Prodi PAI untuk menyelesaikan tugas akhir terdiri dari beberapa tingkatan yaitu; ringan, sedang, berat dan panik.

a. Tingkatan Ringan

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar mahasiswa prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir mengalami kecemasan ringan. Mahasiswa mengalami kecemasan ringan, di mana ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir selalu berusaha untuk mempelajari dengan teman yang lebih memahami serta memberanikan diri, tidak hanya diam saja saat bimbingan dan banyak bertanya kepada dosen pembimbing apa-apa yang tidak dipahami mengenai tugas akhir.

Menurut Erik, (2015:19) kecemasan ringan berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari, kecemasan ini menyebabkan individu menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas.

Kecemasan yang dialami mahasiswa Prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir yang mengalami tingkatan ringan ini ditandai dengan kurang memahami terhadap tugas akhir, hal ini dikarenakan mereka tidak bisa bagaimana mengkonsep tugas akhir dengan baik dan benar. Penulisan yang masih banyak terjadi kesalahan. Seperti halnya pengutipan referensi yang belum mahasiswa pahami bagaimana pengutipan yang benar. Hal ini menjadikan mahasiswa Prodi PAI waspada untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai tugas akhir, tidak hanya berdiam diri namun berusaha untuk belajar kepada teman yang lebih mengerti dan paham mengenai tugas akhir serta bertanya-tanya kepada dosen pembimbing bagaimana penulisan tugas akhir yang baik. Sehingga ini dapat menjadi motivasi diri mereka untuk berkreaitivitas dan menghasilkan tugas akhir dengan sempurna sebagai syarat kelulusan.

b. Tingkatan Sedang

Berdasarkan data yang diperoleh sebagian besar prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir mengalami kecemasan sedang. Mahasiswa mengalami kesulitan untuk mengkonsep tugas akhir

dengan baik, namun mereka berusaha untuk fokus dan belajar bagaimana menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar. Selalu menuruti apa yang diarahkan oleh dosen pembimbing.

Menurut Erik, (2015: 19) kecemasan sedang memungkinkan individu untuk berfokus pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. Kecemasan ini mempersempit lapang persepsi individu. Dengan demikian, individu mengalami tidak perhatian yang selektif namun dapat berfokus pada lebih banyak area jika diarahkan untuk melakukannya.

Kondisi kecemasan yang dialami mahasiswa Prodi PAI menyelesaikan tugas akhir tingkatan sedang ini ditandai dengan ketidakmampuan yang dialami dalam menyelesaikan tugas akhir. Banyak kesalahan pada penulisan. Kesalahan pada penulisan yang banyak dialami mahasiswa seperti kata sambung dijadikan kata pisah begitu juga sebaliknya kata pisah dijadikan kata sambung. Sebenarnya ini merupakan suatu hal yang kecil namun sangat berpengaruh terhadap penulisan tugas akhir.

Kesulitan menentukan rumusan masalah karena tidak memahami terhadap penelitiannya. Mahasiswa yang tidak memahami terhadap penelitiannya, sudah pasti tidak bisa membuat rumusan masalah. Seharusnya mahasiswa banyak belajar, banyak bertanya kepada teman yang lebih memahami bagaimana menentukan rumusan masalah dalam penelitian tugas akhir dan mencari referensi-referensi

sebagai bahan bacaan untuk membuat tugas akhir. Hal ini bisa membantu mahasiswa mengerjakan tugas akhir dengan baik dan benar. Seseorang yang mengalami kecemasan sedang ini ketika di arahkan bagaimana cara membuat tugas akhir dengan baik dan benar, seseorang tersebut bisa memahami, lebih fokus dan bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.

c. Kecemasan berat

Berdasarkan data yang diperoleh sebgaiian besar prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir mengalami kecemasan berat. Kecemasan berat yang dialami mahasiswa merasa tidak mampu untuk mengerjakan tugas akhir karena merasa susah. Mahasiswa susah memahami bagaimana mengonsep dan membuat latar belakang. Mahasiswa lebih suka dijelaskan secara rinci dan banyak diarahkan mengenai tugas akhir agar bisa fokus.

Menurut Erik, (2019: 19) Individu cenderung fokus pada sesuatu yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang yang lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan individu tersebut memerlukan banyak arahan untuk berfokus pada area lain.

Dari hasil penelitian kecemasan yang dialami mahasiswa Prodi PAI menyelesaikan tugas akhir tingkatan berat ini ditandai dengan mahasiswa berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir, fokus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing walaupun terkadang dimarahi dosen pembimbing karena

ada kesalahan dalam penulisan dan berbagai hal. Mahasiswa tidak memikirkan hal lain dan mengikuti segala arahan dari dosen pembimbing dengan cepat dan tepat. Karena perasaan khawatir kalau nanti tidak bisa menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu yang diinginkan dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Faktor Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Terhadap Tugas Akhir

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa kecemasan yang dialami oleh setiap mahasiswa Prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir mengalami faktor yang berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang dialami mahasiswa prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir berupa faktor internal dan faktor eksternal. Keduanya penulis analisis berikut ini:

1. Faktor Internal

Menurut Putri, (2020; 17) faktor internal adalah yang bersumber dari individu itu sendiri. Faktor internal yang sering kali dialami oleh mahasiswa dalam penyusunan dan menyelesaikan tugas akhir seperti: a) kesulitan mengkonsep isi tugas akhir, menyusun perumusan masalah, teknik penulisan, isi dan metode penelitian yang digunakan, dan mencari sumber data, serta kesulitan dalam menuangkan tulisan kedalam naskah tugas akhir. b) Mahasiswa pesimis menyelesaikan tugas akhir karena

merasa tidak mampu dengan kemampuan yang dimiliki. c) Malas-malasan, dan tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

a) Mahasiswa kesulitan mengkonsep tugas akhir

Tugas akhir bagi mahasiswa tentu bukan hal biasa karena tugas akhir menjadi salah satu penentu untuk kelulusan jenjang sarjana. Mahasiswa merasa kesulitan mengkonsep tugas akhir karena selama ini mahasiswa tidak pernah membuat tugas akhir. Selama ini ketika berada di bangku perkuliahan yang mahasiswa lakukan lebih kepada membuat tugas secara kelompok, tentu mereka mengerjakan secara bersamaan dan saling membantu satu sama lain. Beda halnya dalam pembuatan tugas akhir ini, mahasiswa harus banyak belajar sendiri dan banyak bertanya tidak berdiam diri dalam menyelesaikan tugas akhir. Apalagi mahasiswa merasa kesulitan mengkonsep tugas akhir harus lebih banyak belajar.

Selain itu juga mahasiswa tidak memahami bagaimana merumuskan masalah dalam penelitian tugas akhir, sehingga menjadi kendala dalam menyelesaikan tugas akhir. Tidak bisa membuat latar belakang. Selama ini mahasiswa membuat latar belakang penelitian tugas akhir hanya melihat dari penelitian orang lain yang belum tentu benar, mereka hanya saja beranggapan bahwa penelitian orang lain tersebut sama dengan

penelitiannya sehingga bisa dijadikan acuan dalam pembuatan latar belakang.

b) Mahasiswa pesimis

Mahasiswa merasa tidak mampu menyelesaikan tugas akhir, karena tugas akhir di anggap suatu hal yang sulit. Tugas akhir adalah sebagai syarat kelulusan untuk mencapai gelar kesarjanaannya yang harus dikerjakan oleh mahasiswa pada semester akhir. Mahasiswa merasa pesimis dan tidak mampu karena ketika melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing banyak kesalahan. Kesalahan itu di anggap mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas akhir.

c) Malas dan tidak bersemangat

Mahasiswa kesusahan mencari referensi karena keterbatasan buku yang ada di perpustakaan. Kesusahan mencari jurnal, yang berkaitan dengan penelitiannya sebagai referensi. Mahasiswa sudah mencoba berulang kali mencari dan selalu berusaha tapi susah menemukan referensi yang di cari tersebut. Hal ini menjadi mahasiswa malas mengerjakan tugas akhir serta tidak semangat untuk mengerjakan tugas akhir karena sudah merasa bosan tidak menemukan referensi yang dicari sebagai bahan penelitiannya.

Apapun yang di alami oleh mahasiswa yang menjadikan cemas ringan, sedang, dan berat sebagaimana

alasan di atas jika dihubungkan dengan pendapat Muslimah (2020: 2) apabila mahasiswa rajin dan memiliki strategi yang tepat, menguasai satu metodologi penelitian, mengondisikan fisik dalam keadaan sehat, kemudian mengikuti prosesnya atau menikmati prosesnya. Maka kecemasan yang dialami mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir tidak akan terjadi. Justru kecemasan itu menjadi tantangan bagi mahasiswa karena ingin cepat selesai studinya, ingin memberikan yang terbaik dan ingin mengakhiri tepat waktu atau lebih cepat.

2. Faktor Eksternal

Menurut Putri, (2020; 18) beberapa faktor eksternal antara lain persyaratan kampus, misalnya: syarat kelulusan harus melalui beberapa syarat yang rumit. Dosen pembimbing yang susah ditemui. Kuliah sambil bekerja, tuntutan dari orang tua agar cepat menyelesaikan tugas akhir karena ekonomi keluarga yang dibawah rata-rata, dan *deadline* masa penulisan tugas akhir seperti batas akhir pendaftaran ujian.

Berdasarkan analisa mahasiswa Prodi PAI dalam menyelesaikan tugas akhir yang menjadi faktor eksternal adalah sebagai berikut:

a) Persyaratan kelulusan yang rumit

Salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir adalah membuat jurnal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa merasa kesulitan karena tidak pernah membuat jurnal dan tidak ada pembelajaran di mata kuliah serta membuat mahasiswa tidak fokus untuk menyelesaikan tugas akhir karena merasa terbebani dengan dua tugas yang bersamaan.

b) Susah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing

Dosen pembimbing susah ditemui karena berbagai kesibukan selain itu juga dosen pembimbing susah merespon chat mahasiswa yang mau melakukan bimbingan sehingga hal ini membuat mahasiswa lambat dalam menyelesaikan tugas akhir. Kemauan dosen pembimbing yang berbeda antara pembimbing satu dan pembimbing dua mengenai isi tugas akhir ataupun metode yang digunakan.

c) Ekonomi keluarga dibawah rata-rata

Mahasiswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya berada di bawah rata-rata menjadi faktor mahasiswa menyelesaikan tugas akhir. Tugas akhir selain memerlukan waktu yang lama, banyak pengeluaran yang dibutuhkan seperti halnya ngprint naskah tugas akhir setiap melakukan bimbingan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data penelitian dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat kecemasan ringan yaitu: 44 responden 68,75%. Tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat kecemasan sedang yaitu: 17 responden 26,56%. Tingkat kecemasan mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat kecemasan berat yaitu: 3 responden 4,69%. Sedangkan untuk mahasiswa yang mengalami kecemasan panik tidak ditemukan.
2. Faktor yang menjadi kecemasan mahasiswa terhadap tugas akhir yaitu faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor internal meliputi: mahasiswa kesulitan mengonsep tugas akhir, mahasiswa pesimis, mahasiswa malas dan tidak bersemangat.
 - b. Faktor eksternal meliputi: persyaratan kelulusan yang rumit, susah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, dan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang ekonominya berada di bawah rata-rata.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian adalah bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan tolak ukur bagaimana tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi khususnya yang sedang menyelesaikan tugas akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Mohammad. 2014. Regulasi Emosi Pada Mahasiswa Suku Jawa, Suku Banjar, dan Suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Vol. 02. No. 02.
- Afriani, Beta. 2018. Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *Multi Science Keshatan*. Vol. 09.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri Anggun Dwi Setya Anggun. 2020. Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume. 01. No. 1.
- Creswell. John W. 2014. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dadang Hawari, 2011. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, Jakarta: FKUI.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Donna Fitri Annisa & Ifdil. 2016. Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lamjut Usia (Lansia). *Konselor*. Vol. 05 No. 2.
- Fatwikingasih Nur. 2020. *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Penerbit Andi.
- Filer. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir Stikes Payung Negeri Pekan Baru. *Jurnal Ners Indonesia*. Vol. 08. No.2.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hariansah. 2019. *Metode Penelitian, Satuan Tinjauan Konsep dan Konstruk*. Jara Timur Indonesia: Qiara Media Partner.
- Indah P Kyai Demak. 2015. Kecemasan Pada Mahasiswa Angkatan 2010 Yang Mengerjakan Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UNTAD Tahun 2010. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. Vol. 02. No. 1.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim, 2019.
- Muchtar Mahmud. 2016. *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*. Malang : Penerbit Sealaras.
- Neolola. 2016. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Muslimah. 2020. *Cara Mudah Membuat Proposal Penelitian*. Palangka Raya: CV. Narasi Nara.
- Nevid. 2005. *Psikologi Abnormal. Edisi Kelima. Jilid.1*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Pemerintah dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3, tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Rizky Amelia Lubis. 2019. Kecemasan Menyusun Skripsi Ditinjau Dari Perfeksionisme Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesi. *Psikologi Prima*. Vol. 02. No.02.
- Safaria Triantoro (2012). *Manajemen Emosi: Sebuah panduan cerdas bagaimana mengelola emosi positif dalam hidup Anda*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarlito Wirawan Sarwono. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono. S.W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Satriana Danda. 2018. Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Terhadap Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi Jurusan Perbandingan MAhزاب Dan Hukum Di Fakultas Syari'ah Dan Hukum UIN Alauddin Makasar. *Jurnal Kesehatan Diagnosis*. Vol.13 No.1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methos)*. Bandung: Alfa Beta.
- _____ 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____ 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____ 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____ 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2014. Kecenderungan Lama Studi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Jalur Reguler Dan Non-Reguler Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 37. No. 02. hal. 154.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Wahyu Setyaningrum. 2018. Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Saind*, Vol. VI No. 2. hal. 190-199.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Mental Hygine: Terapi Psikopiritual untuk Hidup Sehat Berkualitas*. Bandung: Maestro.